BAB III

PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem yang utuh dan nyata ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen komputer yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebik baik dan sesuai dengan kebutuhan.

3.1.1 Analisis Masalah

Setelah melakukan pengamatan data pada sistem yang sedang berjalan, diketahui bahwa sistem pengelolaan data inventaris ruangan di DISKOMINFO Provinsi Jabar yang ada saat ini :

1. Pengurus barang kesulitan dalam mengolah data inventaris ruangan dikarenakan belum adanya sistem dalam pengolahan data inventaris ruangan,
2. Proses pencarian data dalam bentuk file maupun fisik membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menyulitkan dalam perubahan data apabila terjadi perpindahan barang, hal ini dikarenakan belum terintegrasinya data masukan dengan media penyimpanan berkas.
3. Proses pengolahan data inventaris ruangan masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menyebabkan data tidak akurat, dan kemungkinan adanya duplikasi data yang disebabkan oleh pengagendaan yang belum terstruktur.

3.1.2 Analisis Sistem yang Berjalan

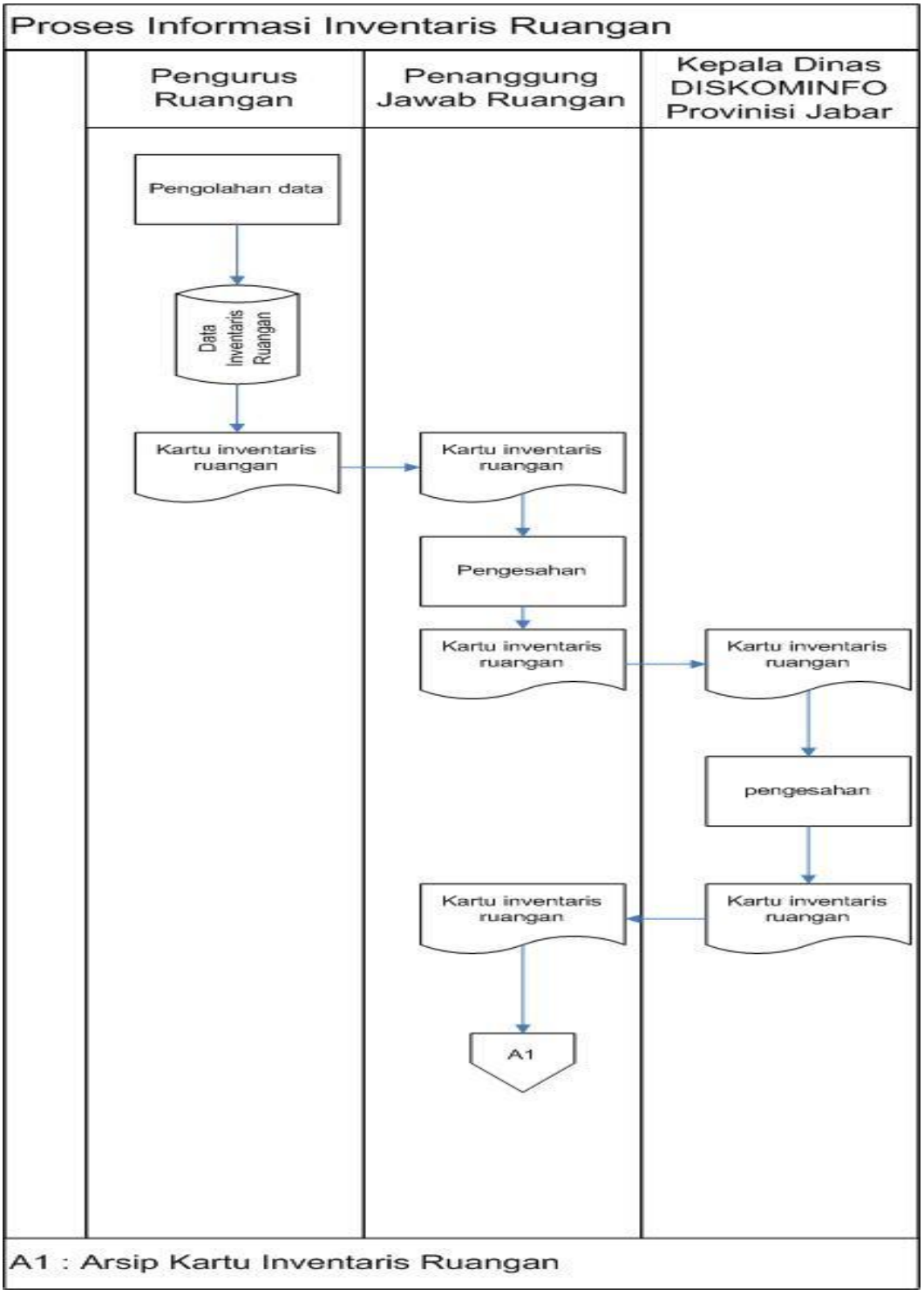
Dalam membangun sebuah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan, dibutuhkan analisis terhadap sistem umum yang ada atau sistem yang sedang berjalan. Tujuan dari menganalisis sistem yang sedang berjalan yaitu agar aplikasi yang dibangun tidak keluar dari sistem inti yaitu sistem informasi inventaris ruangan.

Di bawah ini merupakan *flowmap* informasi inventaris ruangan DISKOMINFO Provinsi Jabar.

***Flow Map* Pencetakan Kartu Inventaris Ruangan**

Narasi

1. Pengurus barang melakukan pengolahan data inventaris ruangan kemudian dicetak berupa kartu inventaris ruangan.
2. Pengurus barang memberikan kartu inventaris ruangan kepada penanggung jawab ruangan.
3. Penanggung jawab ruangan melakukan pengesahan kartu inventaris ruangan.
4. Penanggung jawab ruangan memberikan kartu inventaris ruangan yang sudah disahkan kepada Kepala DISKOMINFO Provinsi Jabar.
5. Kepala DISKOMINFO Provinsi Jabar melakukan pengesahan kartu inventaris ruangan.
6. Kepala DISKOMINFO memberikan kartu inventaris ruangan yang sudah disahkan kepada penanggung jawab ruangan.



Gambar 3.1 Proses manual informasi inventaris ruangan DISKOMINFO Provinsi Jabar

3.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi dari sistem yang sedang berjalan. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi analisi kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak serta kebutuhan perangkat pikir dari pengguna sedang berjalan.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Analisis kebutuhan perangkat keras digunakan untuk mempermudah proses perangcangan dan implementasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang ada, spesifikasi *hardware* yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Prosesor	1,7 GHz
2	Monitor	17”
3	VGA	On board
4	Harddisk	250 GB
5	Memori	1 GB
6	Optical Drive	DVD RW
7	Printer	Inkjet

Setelah melihat spesifikasi yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat, maka diperoleh kesimpulan bahwa spesifikasi *hardware* kurang memadai sehingga diperlukannya untuk menambah spesifikasi *hardware*.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

A. Sistem yang Berjalan Saat Ini

Sistem yang berjalan saat ini bersifat semi manual (sebagian sudah ter-komputerisasi) dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan kartu inventaris ruangan adalah *Microsoft Excel*.

B. Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Baru

Dalam analisis kebutuhan perangkat lunak, dibutuhkan beberapa *software* yang mendukung untuk digunakan dalam implementasi. Implementasi pembuatan aplikasi ini menggunakan *software* dan bahasa pemrograman berikut :

1. Untuk bahasa pemrograman :
    a. HTML
    b. PHP
    c. *JavaScript*
    d. CSS
    e. SQL
2. Untuk DBMS
    a. *Database* MySQL 5.1.30
3. Untuk *development tools*
    a. Notepad++
4. Untuk *web server*
    a. XAMPP versi 1.7.0
5. Untuk *web browser*
    a. Mozilla

3.2.3 Analisis Pengguna

Analisis pengguna merupakan uraian mengenai siapa saja yang akan menggunakan sistem dan terlibat dalam pengolahan data beserta karakterisriknya sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman pengguna terhadap sistem.

Adapun user yang akan menggunakan sistem inventaris ruangan adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Analisis Pengguna Sistem Inventaris Ruangan

Pendidikan	Minimal D3
Tanggung Jawab	Pengarsipan dokumen, mengelola inventaris ruangan
Kemampuan	Terbiasa mengoperasikan komputer, mengakses internet
Hak Akses	Input, edit dan mencari data ruangan, input, edit, hapus dan mencari data barang, cetak kartu inventaris ruangan
Jenis Pelatihan	Pelatihan pengenalan sistem informasi dan pengolahan datanya

3.3 Analisis Basis Data

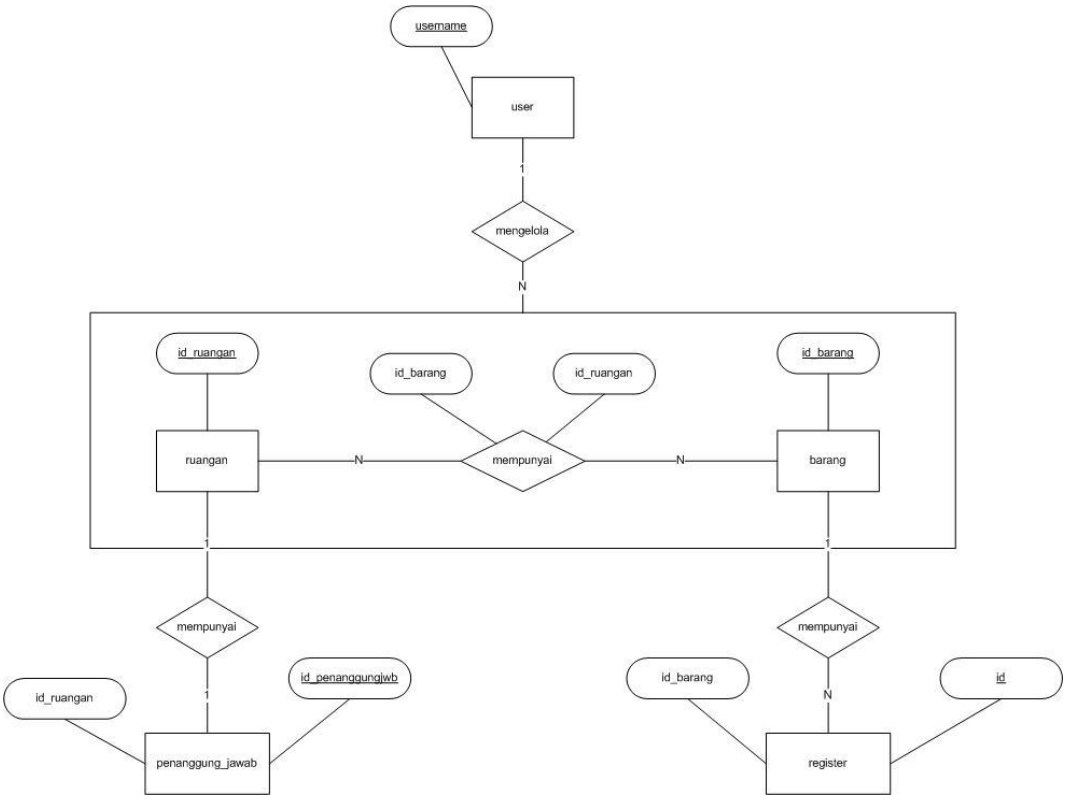
Analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang akan diterapkan dalam sistem dan menjelaskan data yang diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

3.3.1 *Entity Relationship Diagram(ERD)*

ERD adalah suatu pemodelan dari basis data relasional yang terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu objek disebut *entity* dan hubungan yang dimilikinya disebut *relationship*.

Suatu *entity* bersifat unik dan memiliki atribut sebagai pembeda dengan *entity* lainnya.

Adapun ERD dari aplikasi yang akan dibuat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Entity Relationship Diagram

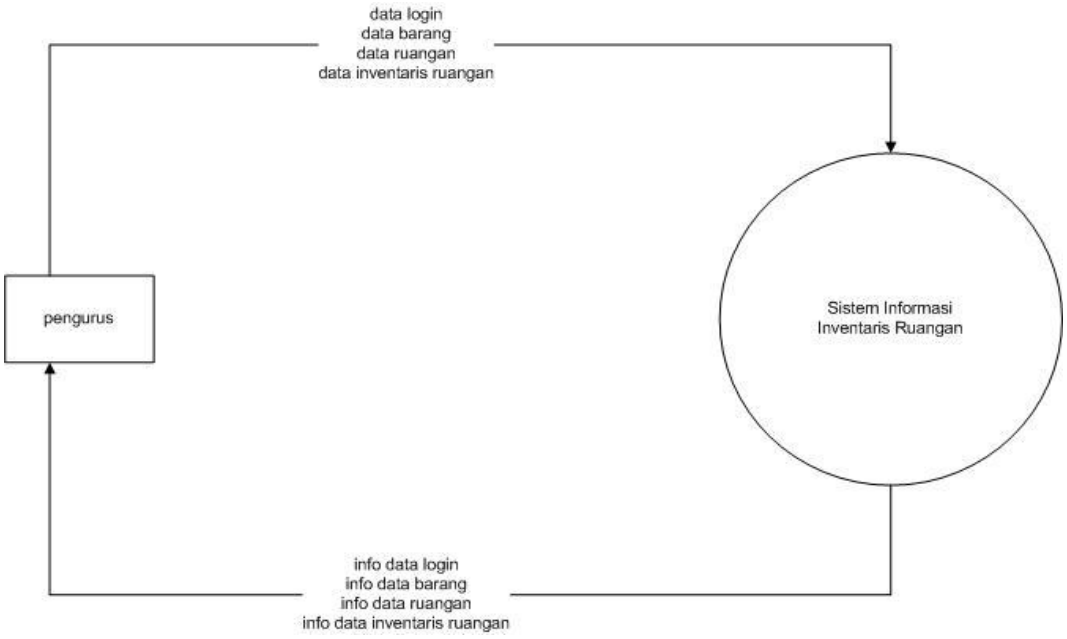
3.4 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional bertujuan untuk menganalisis proses yang akan diterapkan dalam sistem yang akan dibangun. Analisis kebutuhan fungsional pada aplikasi ini menggunakan Diagram Konteks pembuatan DFD dan spesifikasi proses.

3.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram alir tingkat tinggi yang meenggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran sistem. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan dibuat. Secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram konteks itu berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) ke sistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem.

Diagram konteks dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



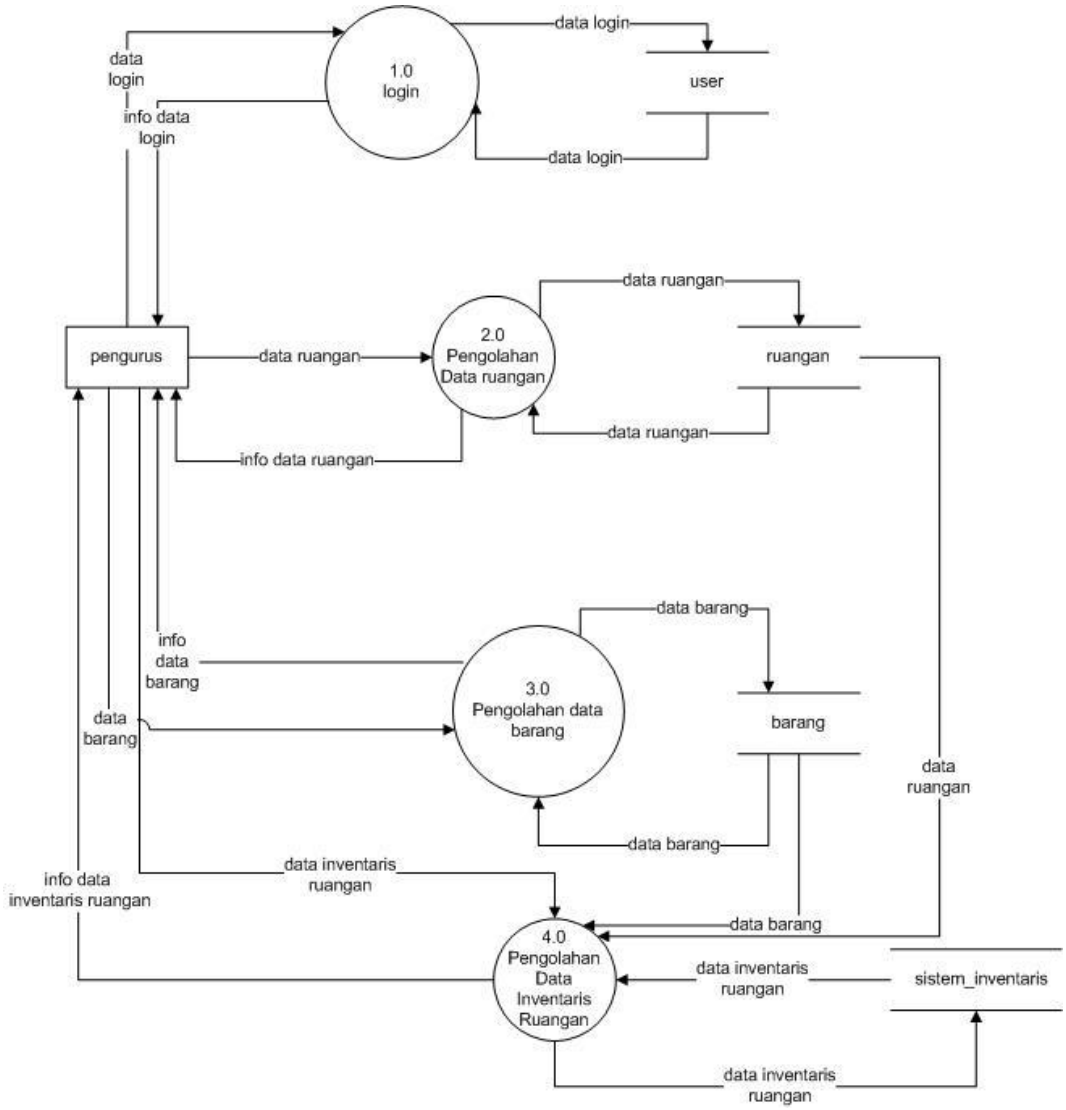
Gambar 3.3 Diagram Konteks

3.4.2 Data Flow Diagram

Diagram Aliran data adalah representasi dari suatu sistem yang menggambarkan bagian-bagian dari sistem tersebut beserta seluruh keterlibatan bagian-bagian yang ada.

3.4.2.1 Data Flow Diagram level 1

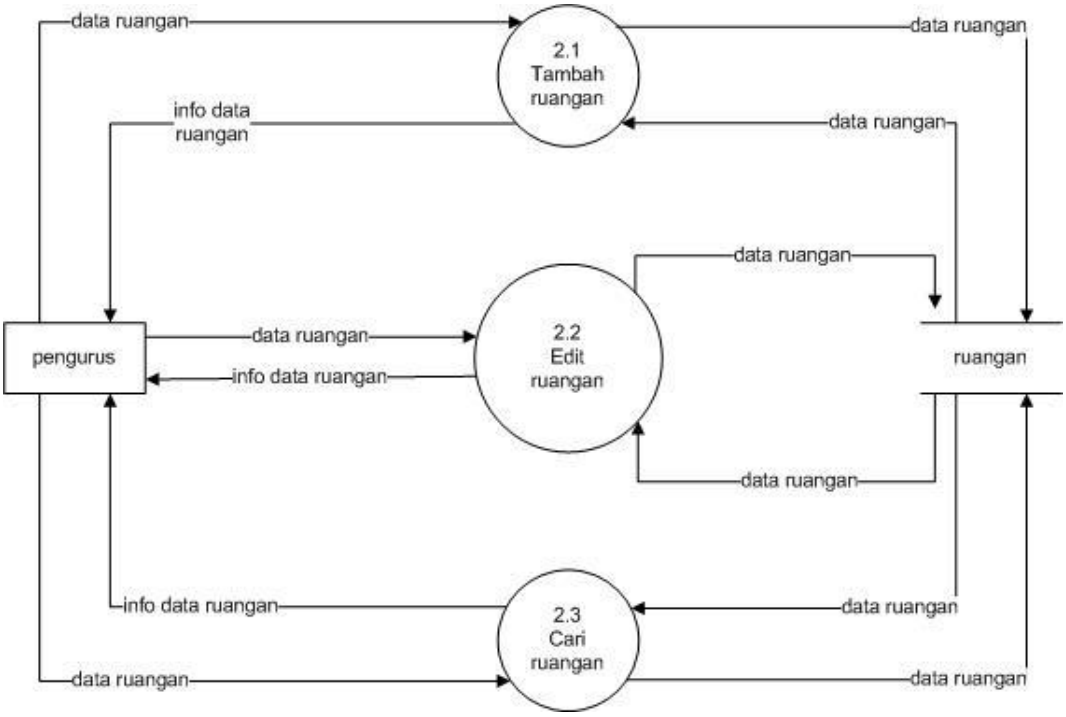
DFD level 1 akan menjelaskan lebih rinci dari diagram konteks. Digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.4 DFD Level 1

3.4.2.2 Data Flow Diagram level 2 proses 2 (Pengolahan Data Ruangan)

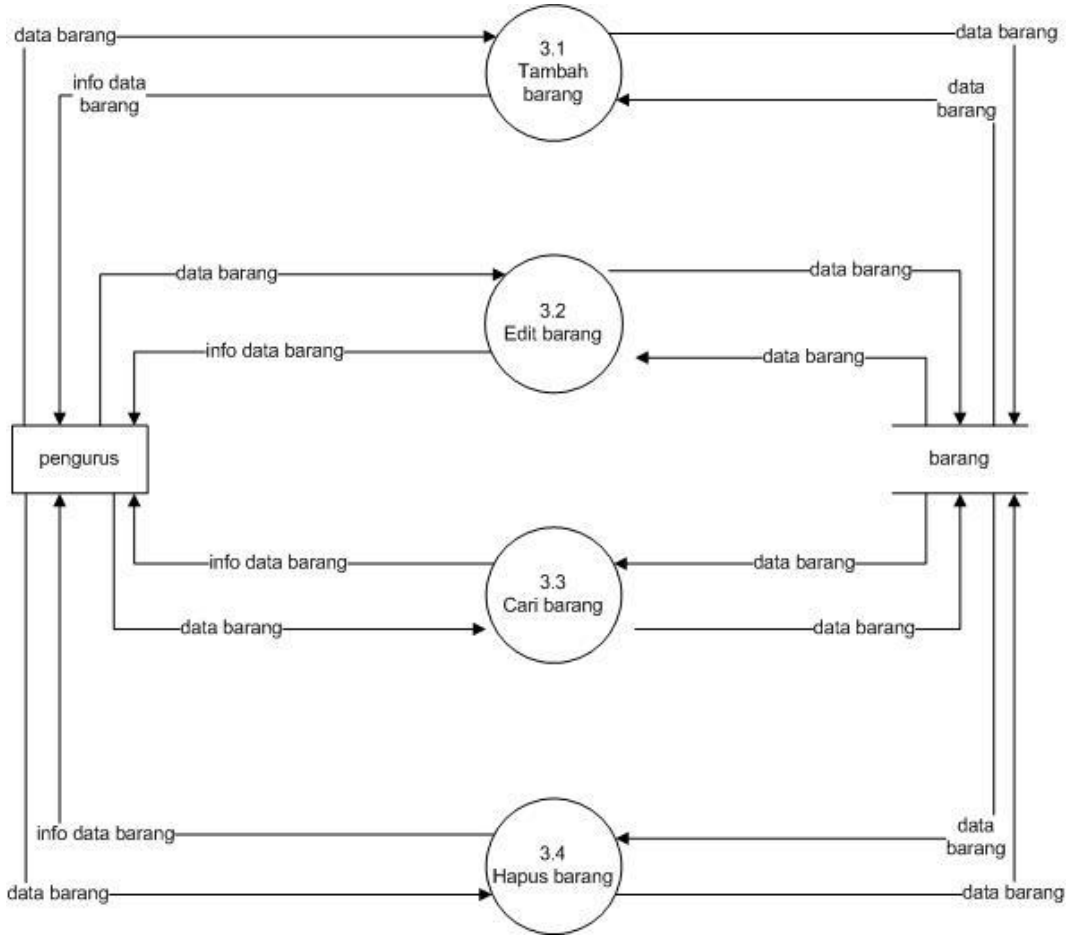
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2 adalah meliputi 2.1 Tambah Ruangan, 2.2 Edit ruangan, 2.3 Cari Ruangan



Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses 2

3.4.2.3 Data Flow Diagran level 2 proses 3 (Pengolahan Data Barang)

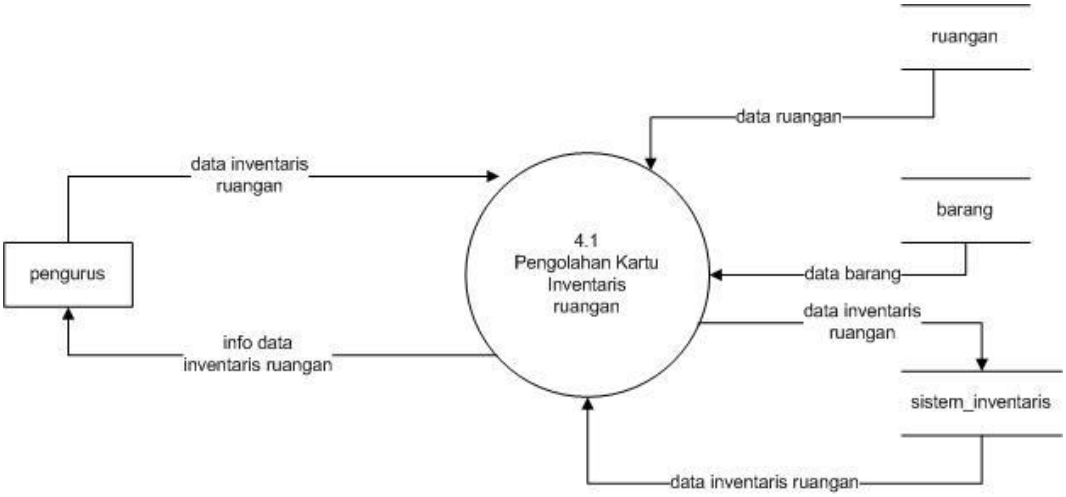
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 3 adalah meliputi 3.1 Tambah barang, 3.2 Edit barang, 3.3 Hapus barang, 3.4 Cari barang



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 3

3.4.2.4 Data Flow Diagram level 2 proses 4 (Pengolahan Data Inventaris Ruangan) p688p[

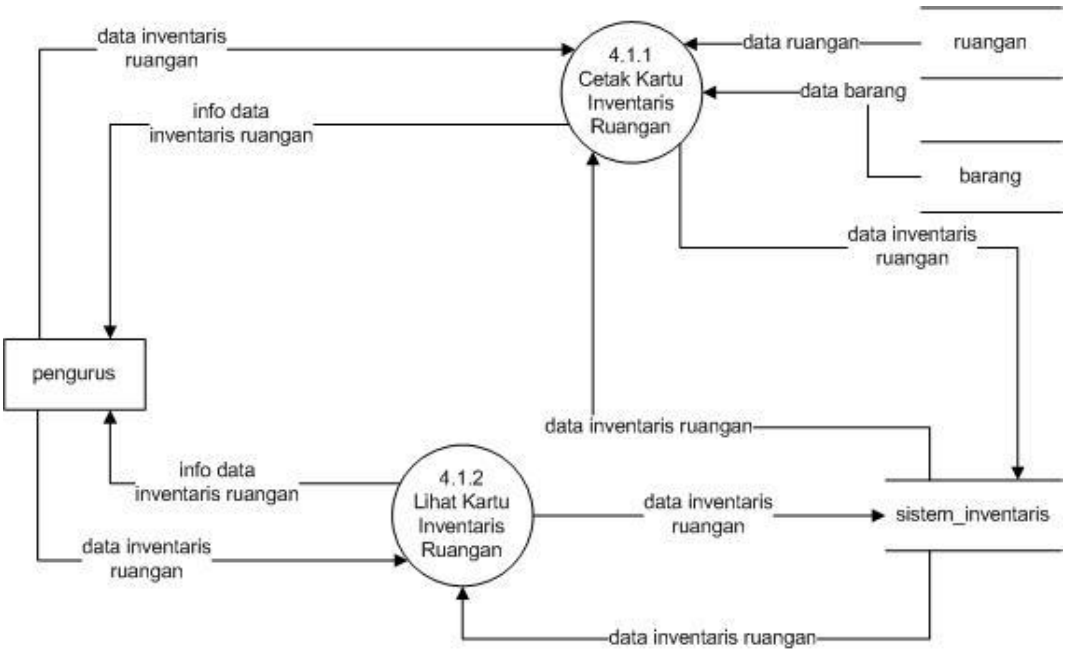
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 4 adalah 4.1 Pengolahan Kartu Inventaris Ruangan



Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 4

3.4.2.5 Data Flow Diagram level 3 proses 4 (Pengolahan Kartu Inventaris Ruangan)

Proses yang terdapat pada DFD level 3 proses 4 adalah meliputi 4.1.1 Cetak Kartu Inventaris Ruangan, 4.1.2 Lihat Kartu Inventaris Ruangan.



Gambar 3.8 DFD Level 3 Proses 4

Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan semua proses model aliran data yang disajikan pada diagram aliran data.

Spesifikasi proses yang terdapat pada Data Flow Diagram dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses Sistem Informasi Inventaris Ruangan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Spesifikasi Proses		
No. Proses	:	1.0
Nama Proses	:	Login
Deskripsi Isi	:	Proses untuk memeriksa hak akses pengguna. Sehingga hanya pengguna yang terdaftar saja yang bisa melakukan operasi
Input	:	1. Data Login
Output	:	Halaman utama admin
Destination	:	Tabel users
Logika Proses	:	Mode autentifikasi, serta password yang dimasukkan valid, kemudian akan masuk ke menu utama. Pesan kesalahan dan juga perintah untuk mengulangi login kembali.
Spesifikasi Proses		
No. Proses	:	2.0
Nama Proses	:	Pengolahan Data Ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses mengelola data ruangan mulai dari tambah, edit dan cari
Input	:	Data Ruangan
Output	:	Data Ruangan
Destination	:	Tabel ruangan
Logika Proses	:	1. User mengisi kode lokasi untuk memeriksa apakah

		ruangan tersebut sudah ada atau tidak. 2. Pilihan “edit” dan “batal” apabila kode lokasi yang dimasukkan sudah ada. 3. User mengisi field data ruangan
Spesifikasi Proses		
No. Proses	:	3.0
Nama Proses	:	Pengolahan Data Barang
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan pengolahan data barang. Sehingga pengguna dapat melakukan penambahan, penghapusan, perubahan dan pencarian data barang.
Input	:	Data barang
Output	:	Data barang
Destination	:	Tabel barang
Logika Proses	:	Data yang dimasukkan valid, kemudian akan disimpan di database
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	4.0
Nama Proses	:	Pengolahan Data Kartu Inventaris Ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan pengolahan data inventaris ruangan
Input	:	Data inventaris ruangan
Output	:	Data inventaris ruangan
Logika Proses	:	Data yang dimasukkan valid, akan disimpan di database
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	2.1
Nama Proses	:	Tambah Ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses untuk menambahkan data ruangan ke dalam database
Input	:	Kode lokasi, ruangan, lantai, tanggungjawab
Output	:	Data ruangan yang sudah ditambahkan dengan data yang baru

Destination	:	Tabel ruangan
Spesifikasi Proses		
No. Proses	:	2.2
Nama Proses	:	Edit Ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan perubahan data ruangan yang sebelumnya sudah tersimpan di database
Input	:	Data Ruangan
Output	:	Data ruangan terbaru yang telah mengalami perubahan data
Destination	:	Tabel Ruangan
Logika Proses	:	Data yang telah dirubah akan tersimpan kembali dalam database
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	2.3
Nama Proses	:	Cari Ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan pencarian data ruangan dalam database
Input	:	Keyword
Output	:	Data ruangan
Destination	:	Tabel Ruangan
Logika proses	:	Masukkan keyword pencarian dan akan muncul data yang diinginkan
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	3.1
Nama Proses	:	Tambah Barang
Deskripsi Isi	:	Proses untuk menambahkan data barang ke dalam database
Input	:	Data barang
Output	:	Data barang yang sudah ditambahkan dengan data yang baru
Destination	:	Tabel barang

Logika Proses	:	Data yang dimasukkan valid, akan masuk ke dalam database
Spesifikasi Proses		
No. Proses	:	3.2
Nama Proses	:	Edit barang
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan perubahan data barang yang sebelumnya sudah tersimpan di database
Input	:	Data barang
Output	:	Data barang terbaru yang telah mengalami perubahan data
Destination	:	Tabel barang
Logika Proses	:	Data yang telah dirubah akan tersimpan kembali dalam database
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	3.3
Nama Proses	:	Cari barang
Deskripsi Isi	:	Proses untuk melakukan pencarian data barang dalam database
Input	:	Keyword
Output	:	Data barang
Destination	:	Tabel barang
Logika proses	:	Masukkan keyword pencarian dan akan muncul data yang diinginkan
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	3.4
Nama Proses	:	Hapus barang
Deskripsi Isi	:	Proses untuk menghapus data barang dalam database
Input	:	
Output	:	Data barang terbaru yang telah mengalami pengurangan data
Destination	:	Tabel barang

Logika Proses	:	
Spesifikasi Proses		
No.Proses	:	4.1
Nama Proses	:	Pengolahan kartu inventaris ruangan
Deskripsi Isi	:	Proses untuk pengolahan kartu inventaris ruangan
Input	:	Data inventaris ruangan
Output	:	Info data inventaris ruangan
Destination	:	Tabel ruangan, tabel barang, tabel sistem_inventaris
Logika Proses	:	1. Pengurus memilih kartu inventaris yang akan dicetak (proses 4.1.1) 2. Pengurus melihat kartu inventaris ruangan yang akan dicetak (proses 4.1.2)

3.4.3 Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan dari elemen-elemen atau simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem. Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang mencakup DFD. Kamus data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Kamus Data

Nama	Data Ruangan
Where used/How Used	Proses 2.0 pengolahan data ruangan Proses 2.1 tambah ruangan Proses 2.2 edit ruangan Proses 2.3 cari ruangan
Deskripsi	Berisi data yang akan ditambah, dirubah dan dicari
Struktur data	Id_ruangan, kode_lokasi, ruang, lantai, t_jawab
id_ruangan kode_lokasi	[0..9] [0..9]

ruang	[a..z|A..Z]
lantai	[0..9]
t_jawab	[a..z|A..Z]
Nama	**Data barang**
Where used/How Used	Proses 3.0 pengolahan data barang Proses 3.1 tambah barang Proses 3.2 edit barang Proses 3.3 cari barang Proses 3.4 hapus barang
Deskripsi	Berisi data yang akan ditambah, dirubah, dicari dan dihapus
Struktur data	id_barang, kode_barang, nama, merek, ukuran, bahan, tahun, harga, register, keadaan
id_barang	[0..9]
kode_barang	[0..9][.] [0..9][.] [0..9][.] [0..9][.] [0..9]
nama	[a..z|A..Z|0..9]
merek	[a..z|A..Z|0..9]
ukuran	[a..z|A..Z|0..9]
bahan	[a..z|A..Z|0..9]
tahun	[0..9]
harga	[0..9]

3.5 Perancangan Sistem

Perancangan merupakan bagian dari metodologi pembangunan suatu perangkat lunak yang harus dilakukan setelah melalui tahapan analisis. Pada bagian ini akan dijelaskan perancangan sistem yang dimaksudkan untuk menggambarkan perbedaan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan.

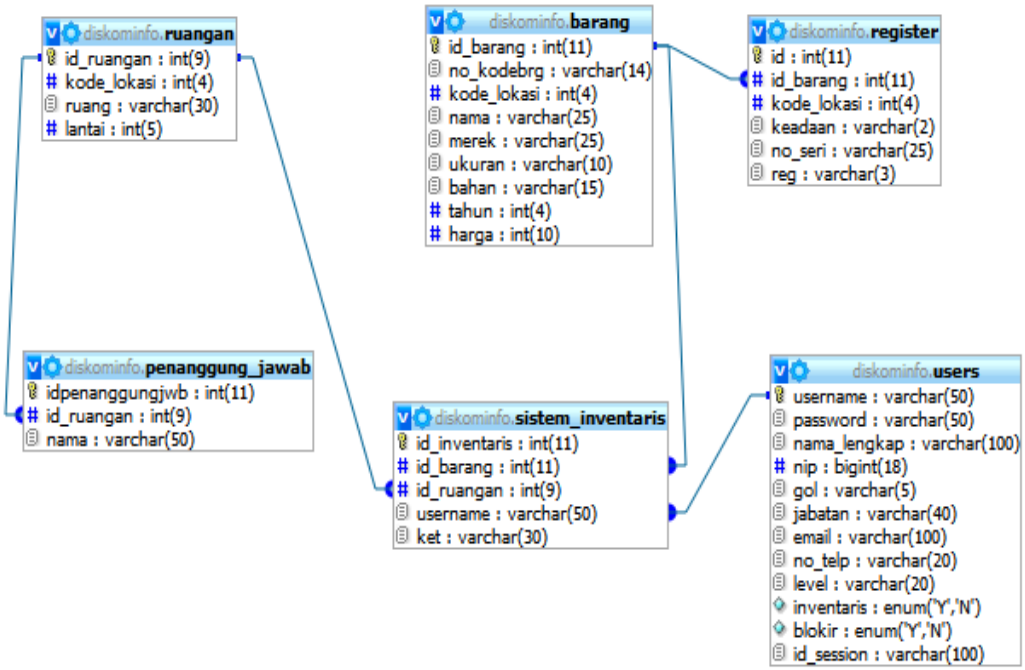
Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Basis Data
2. Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak (Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Struktur Menu)
3. Perancangan Antarmuka
4. Perancangan Prosedural

3.5.1 Perancangan Basis Data

3.5.1.1 Diagram Relasi

Diagram relasi merupakan model data yang berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpanan. Model data merupakan sekumpulan cara, peralatan untuk mendeskripsikan data-data yang ada hubungannya satu sama lain, semantiknya serta batasan konsistensi.



Gambar 3.9 Diagram Relasi

3.5.1.2 Struktur Tabel

Struktur tabel pada aplikasi ini ada 5 tabel, terdiri dari tabel user, tabel ruangan, tabel barang, tabel register dan tabel inventaris.

Tabel 3.5 Users

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
Username	Varchar	50	Primary key
Password	Varchar	50	
nama_lengkap	Varchar	100	
Nip	bigint	18	
Gol	varchar	5	
Jabatan	varchar	40	
Email	varchar	100	
no_telp	varchar	20	
Level	varchar	20	
Inventaris	enum		
blokir	enum		
id_session	varchar	100	

Tabel 3.6 Ruangan

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
id_ruangan	int	9	Primary Key
kode_lokasi	int	4	
ruang	varchar	30	
lantai	int	5	

Tabel 3.7 Barang

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
id_barang	Int	11	Primary Key
no_kodebrg	varchar	14	
nama	varchar	25	

merek	varchar	25	
ukuran	varchar	10	
bahan	varchar	15	
tahun	int	4	
harga	int	10	

Tabel 3.8 sistem_inventaris

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
id_inventaris	int	11	Primary key
id_barang	int	11	Foreign Key
id_ruangan	int	9	Foreign Key
username	varchar	50	Foreign Key
ket	varchar	30	

Tabel 3.9 penanggung_jawab

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
id_penanggungjwb	Int	11	Primary key
id_ruangan	Int	9	Foreign Key
nama	Varchar	50	

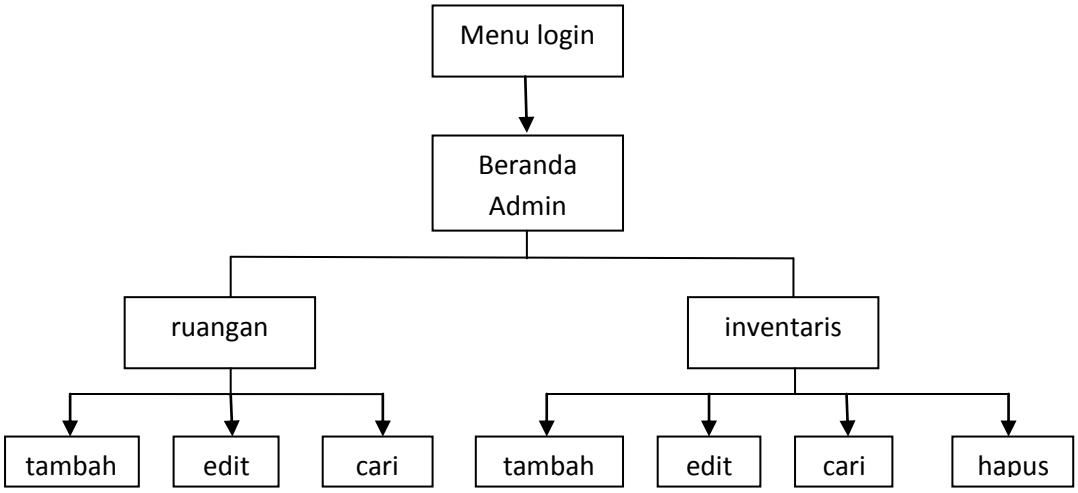
Tabel 3.10 register

Nama_field	Type	Panjang	Kunci
id	Int	11	Primary key
id_barang	Int	11	Foreign Key
kode_lokasi	Int	4	
Keadaan	Varchar	2	
No_seri	Varchar	25	
Reg	Varchar	3	

3.5.2 Perancangan Perangkat Lunak

3.5.2.1 Arsitektur Struktur Menu

Arsitektur struktur menu merupakan gambaran perancangan menu yang akan dimiliki oleh sistem. Adapun perancangan struktur menu yang terdapat dalam Sistem Informasi Inventaris Ruangan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:



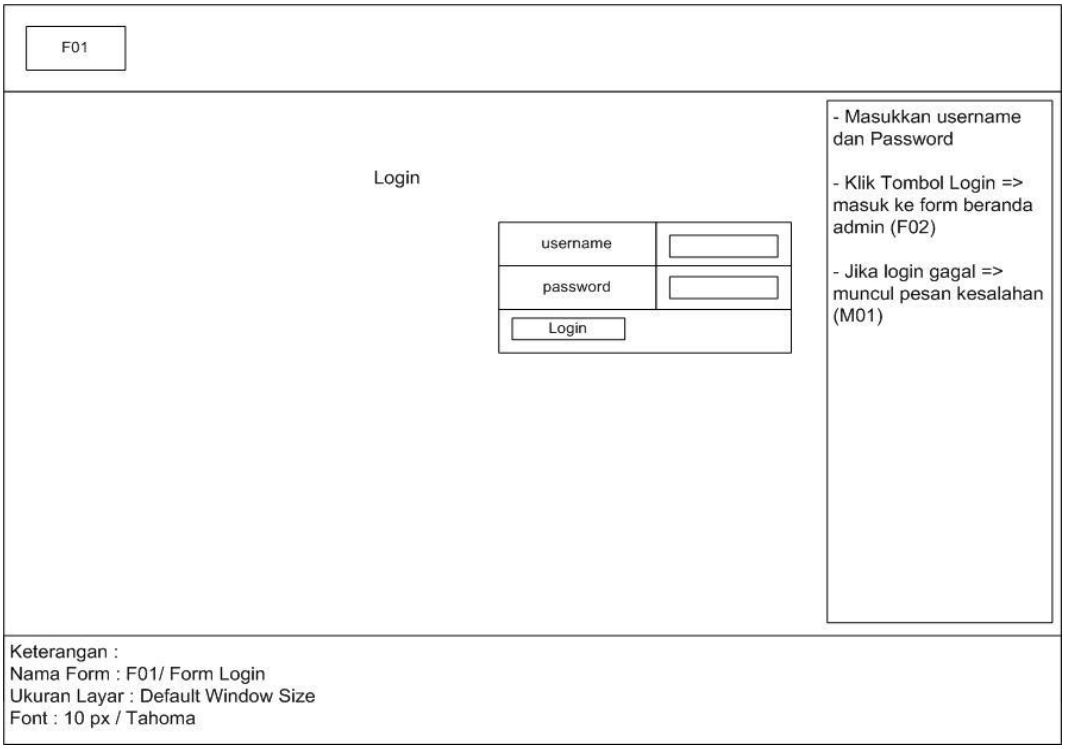
Gambar 3.10 Struktur Menu

3.5.3 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka atau *interface* merupakan tampilan dari sebuah program atau aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana dialog antara program dengan user. Sistem yang kan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *user*. Perancangan *interface* untuk aplikasi Sistem Informasi Inventaris Ruangan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

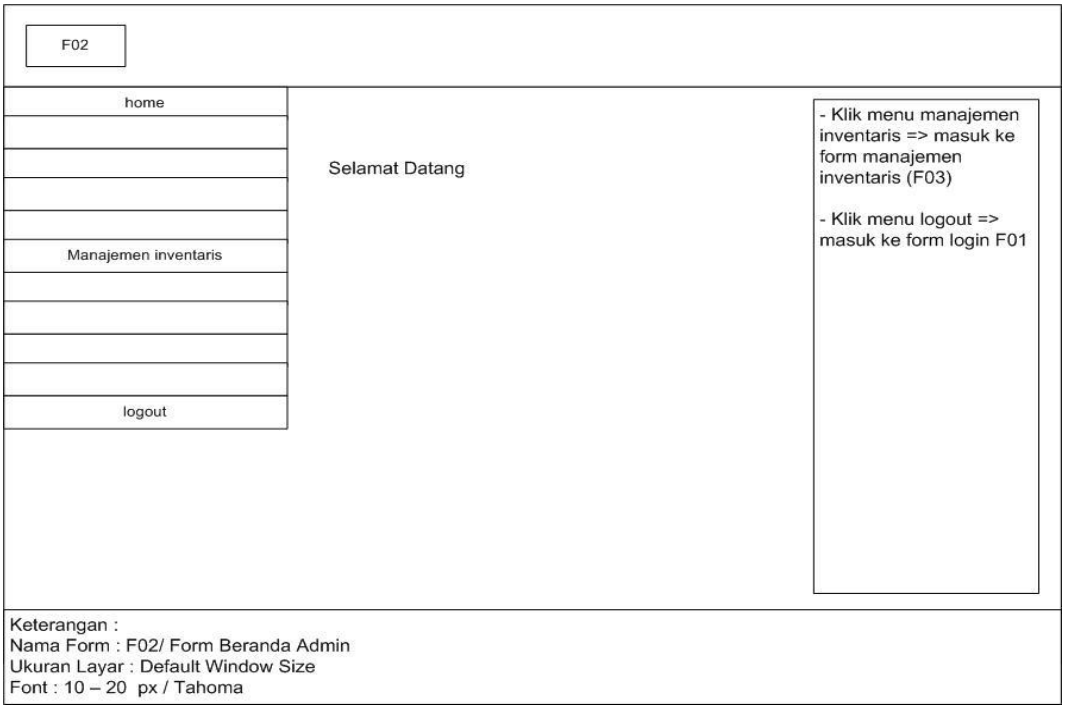
Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dibawah ini :

1. Halaman Login



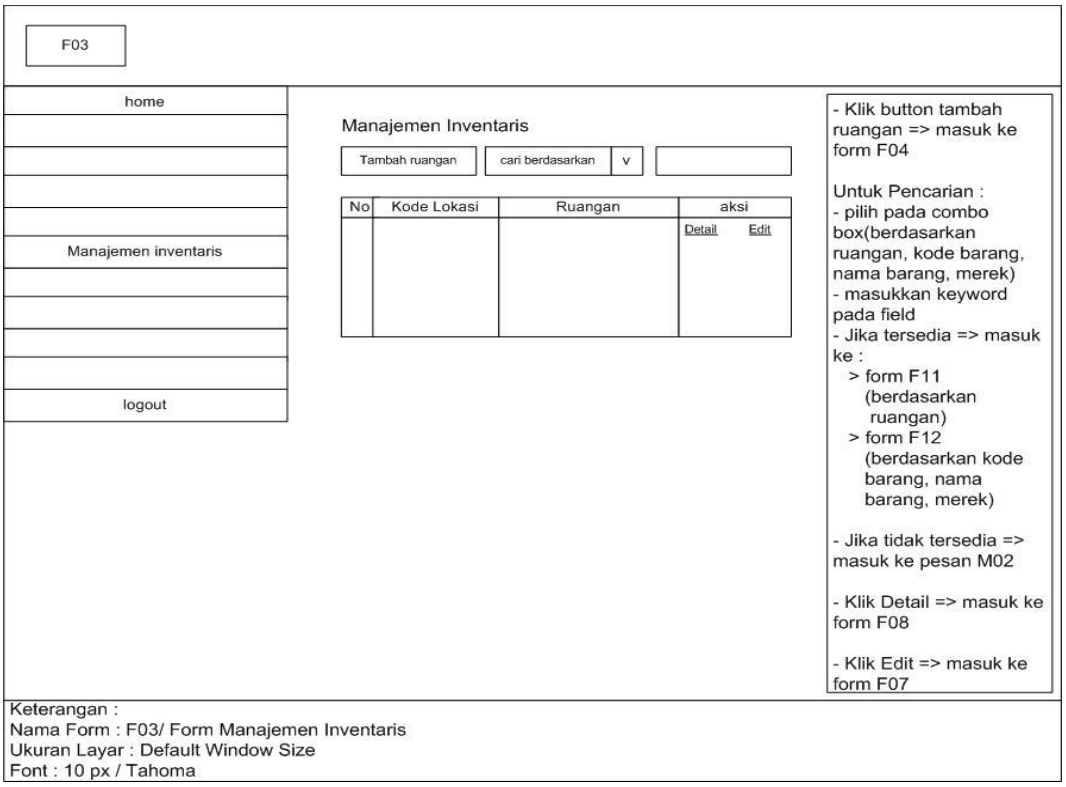
Gambar 3.11 Form Login

2. Beranda admin



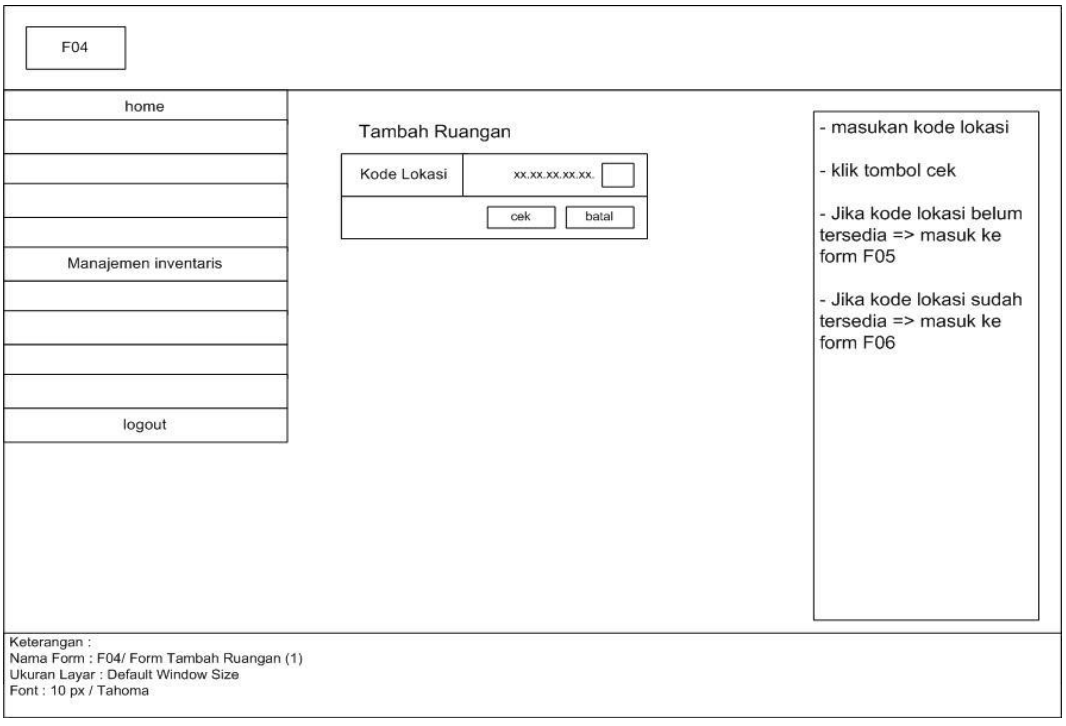
Gambar 3.12 Form Beranda Admin

3. Form manajemen inventaris



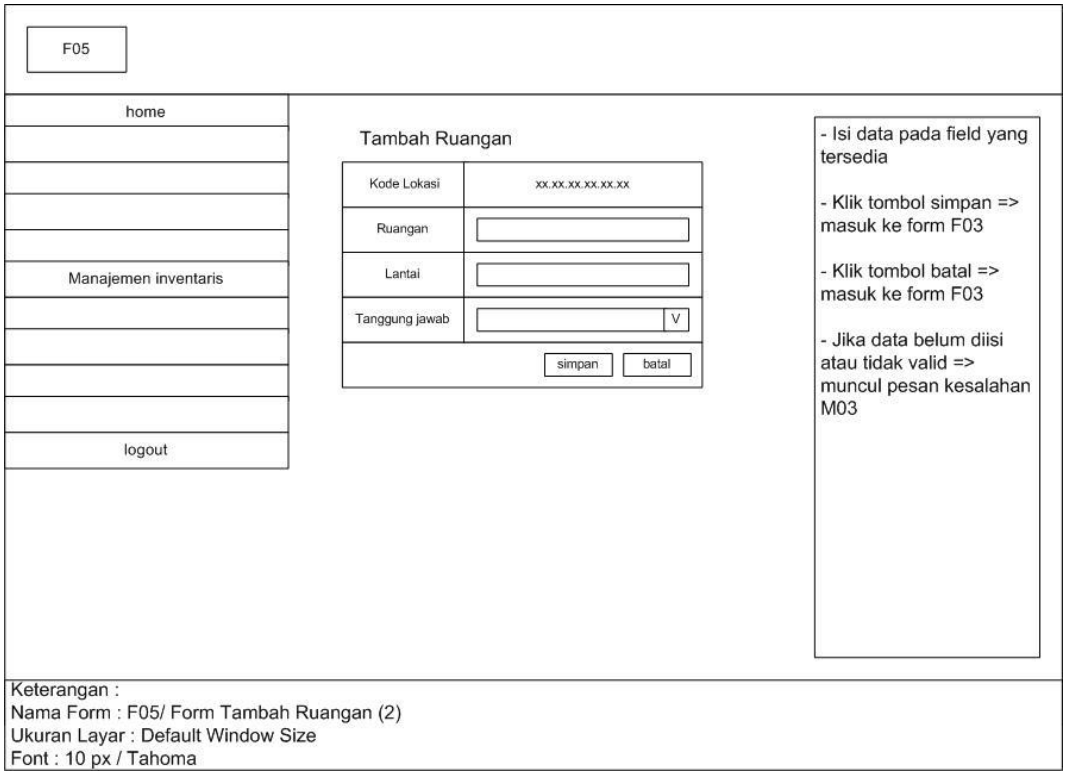
Gambar 3.13 Form Manajemen Inventaris

4. Form Tambah Ruangan (1)



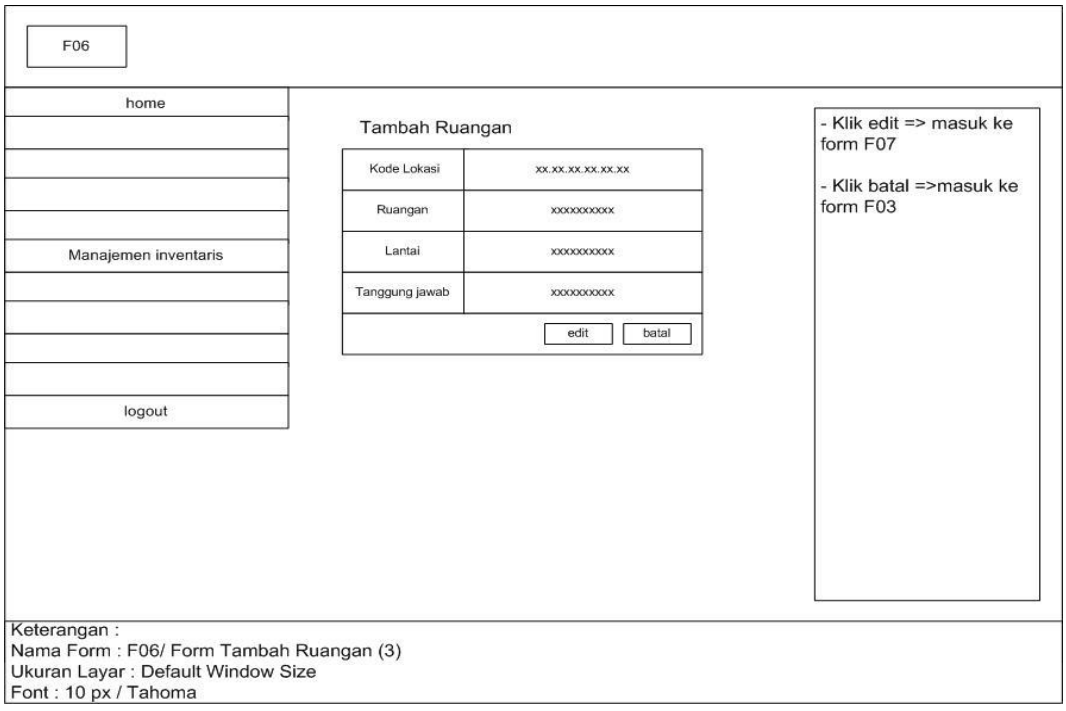
Gambar 3.14 Form Tambah Ruangan(1)

5. Form Tambah Ruangan (2)



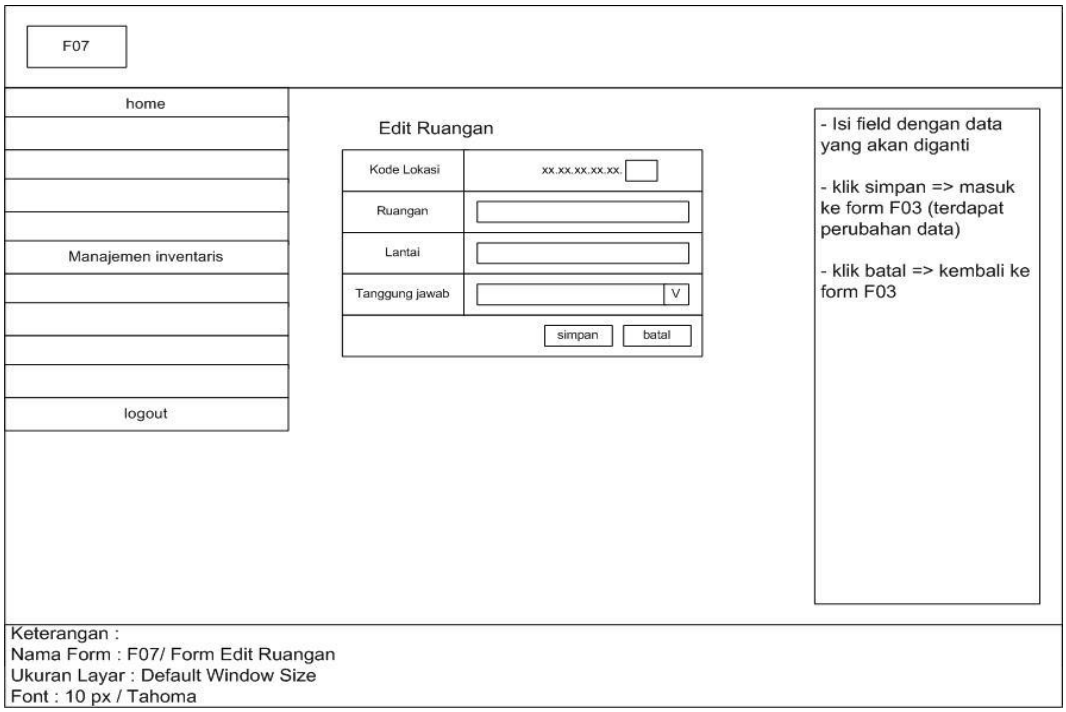
Gambar 3.15 Form Tambah Ruangan(2)

6. Form Tambah Ruangan (3)



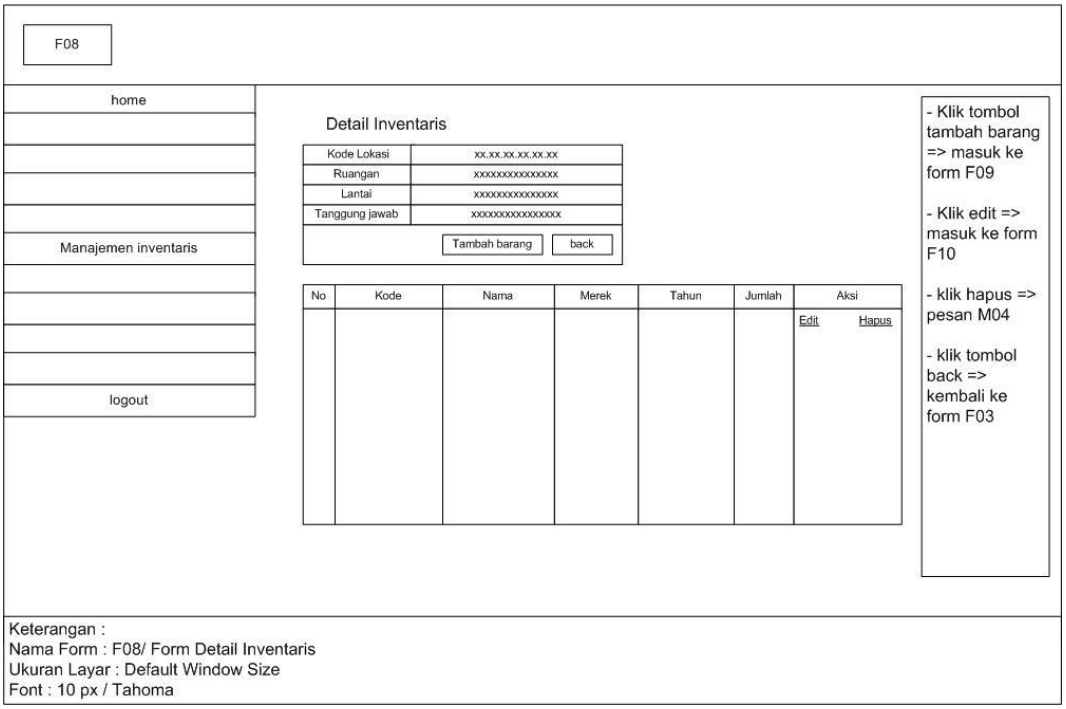
Gambar 3.16 Form Tambah Ruangan (3)

7. Form Edit Ruangan



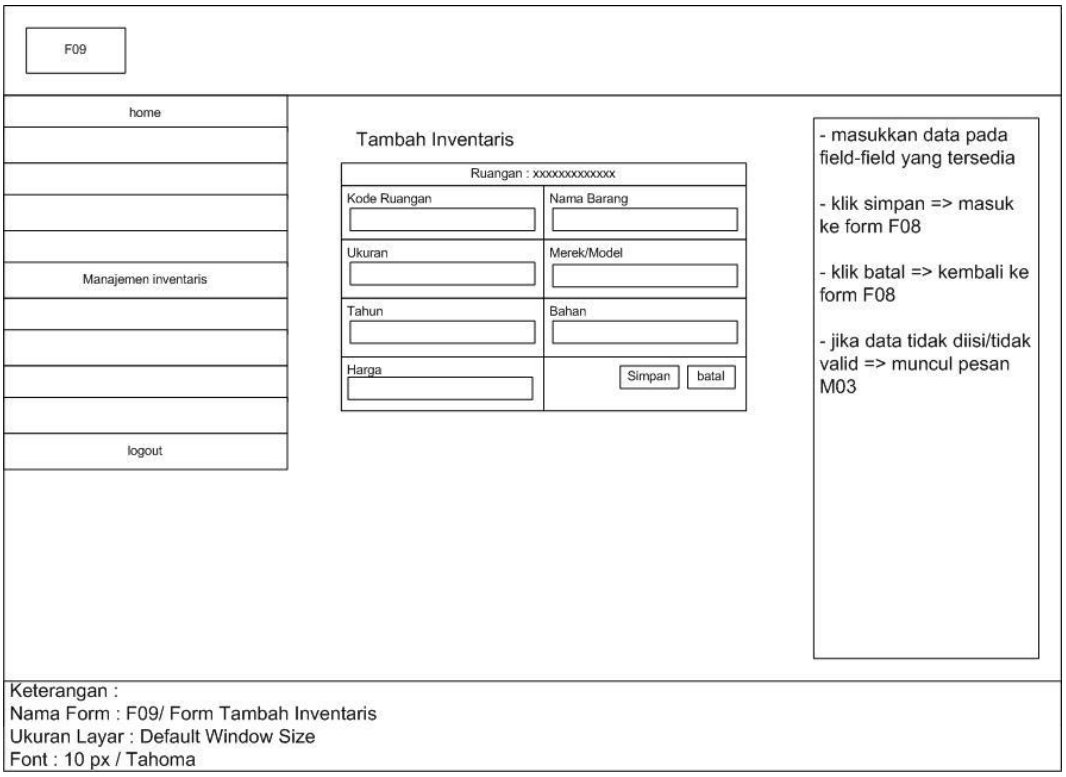
Gambar 3.17 Form Edit Ruangan

8. Form Detail Inventaris



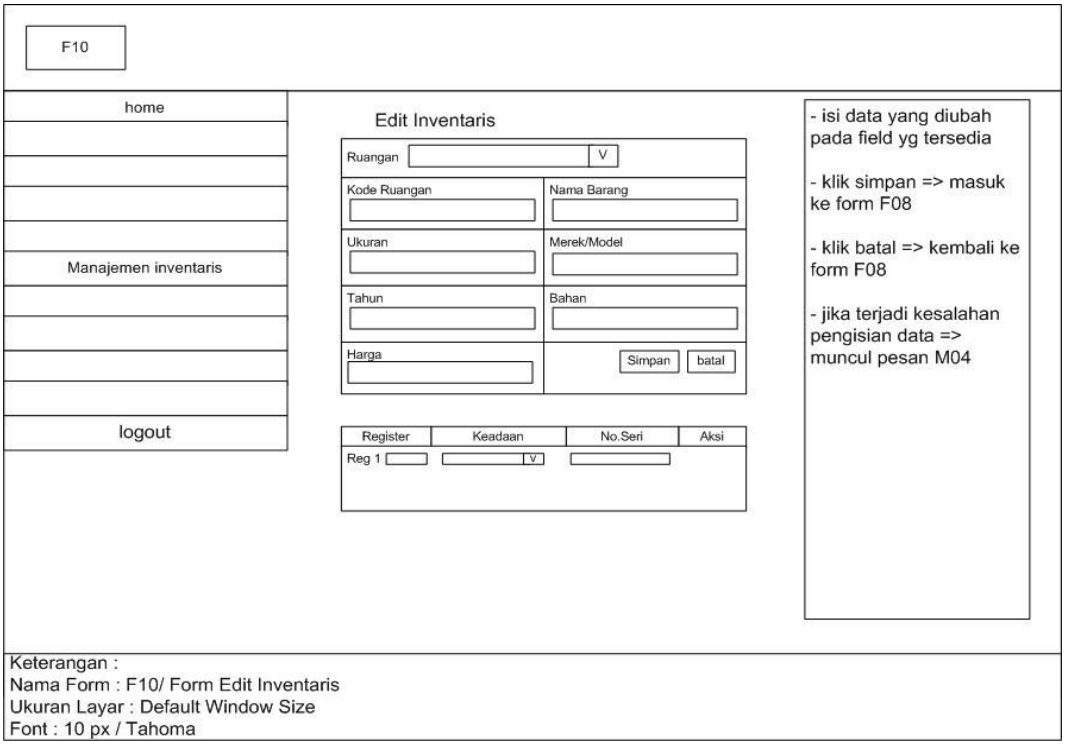
Gambar 3.18 Form Detail Inventaris

9. Form Tambah Inventaris



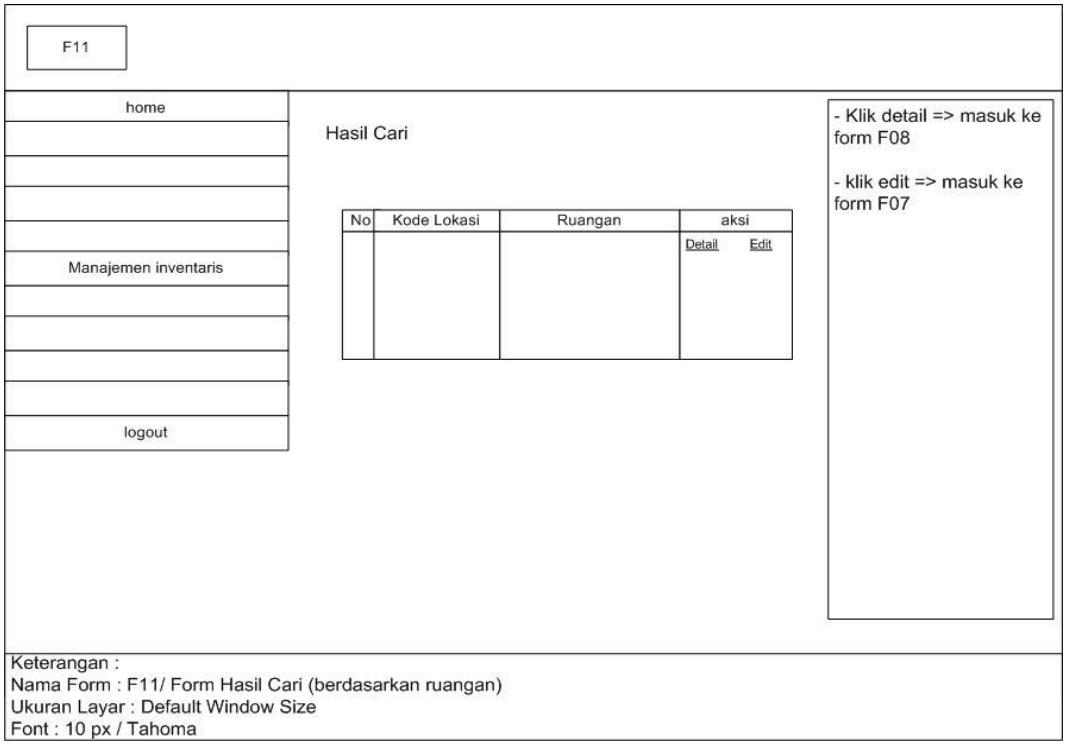
Gambar 3.19 Form Tambah Inventaris

10. Form Edit Inventaris



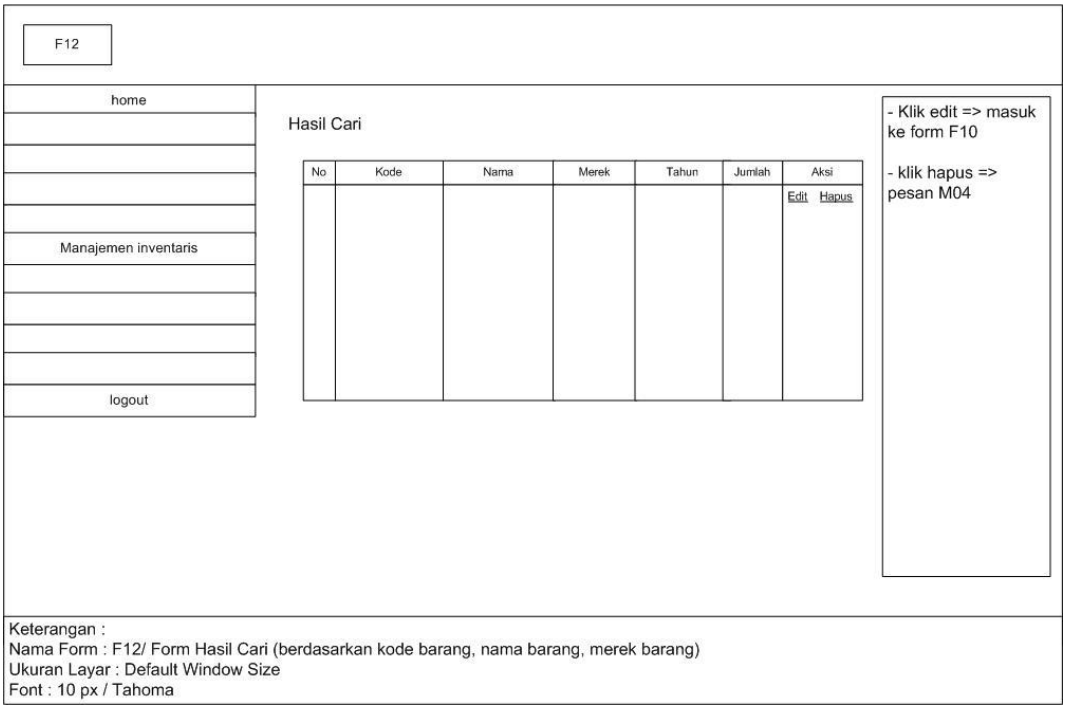
Gambar 3.20 Form Edit Inventaris

11. Form Hasil Cari (berdasarkan ruangan)



Gambar 3.21 Form Hasil Cari (berdasarkan ruangan)

12. Form Hasil Cari (berdasarkan kode barang, nama barang, merek barang)



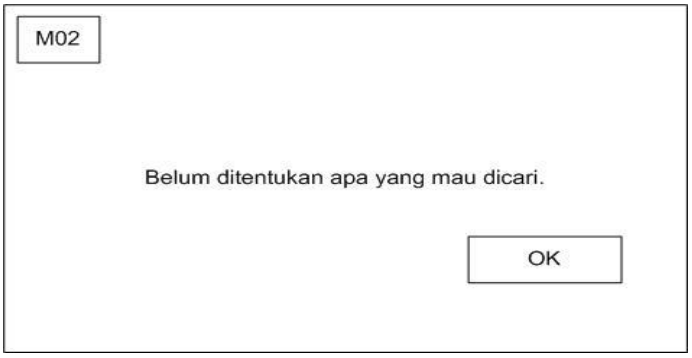
Gambar 3.22 Form Hasil Cari (berdasarkan kode barang, nama barang, merek barang)

13. Pesan Kesalahan Login



Gambar 3.23 Pesan Kesalahan Login

14. Pesan Pencarian



Gambar 3.24 Pesan Pencarian

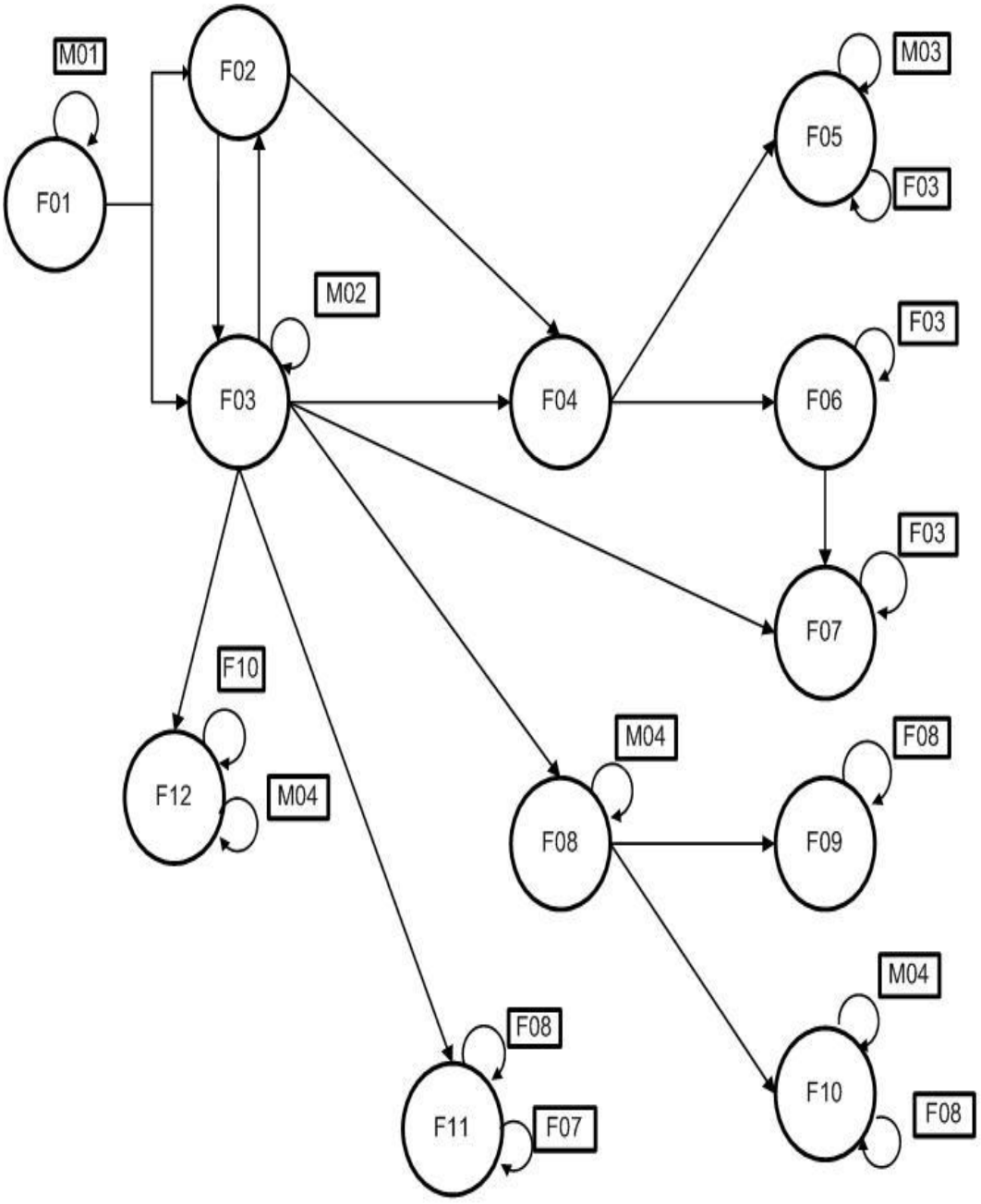
15. Pesan Pengisian Data



Gambar 3.25 Pesan Pengisisan Data

3.5.4 Jaringan Semantik

Jaringan semantik menggambarkan keterhubungan navigasi menu dari satu halaman ke halaman lainnya. Jaringan semantik menu admin dari sistem ini adalah sebagai berikut :



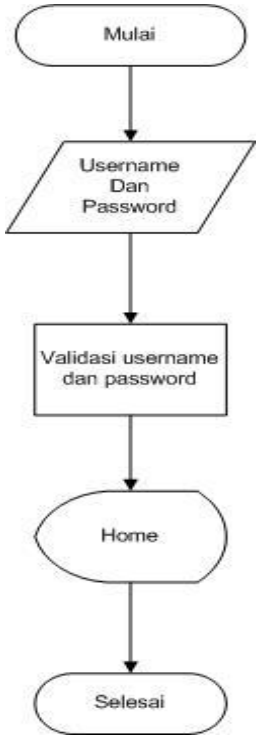
Gambar 3.26 Jaringan Semantik

3.5.5 Perancangan Prosedural

Pada bagian ini akan dibuat deskripsi rinci dari perangkat lunak, yaitu algoritma yang akan digunakan oleh masing-masing prosedur yang ada pada masing-masing modul. Perancangan prosedural menjelaskan tentang bagaimana program aplikasi berjalan. Adapun deskripsi rincinya adalah sebagai berikut :

3.5.5.1 *Flowchart Login*

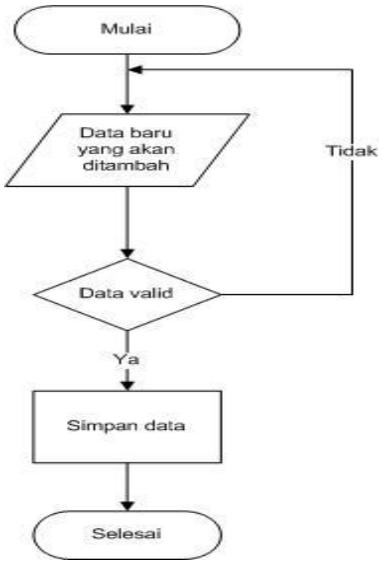
Flowchart login menggambarkan proses dari mulai *user* memasukkan *username* dan *password* sampai masuk ke menu utama.



Gambar 3.27 Flowchart Login

3.5.5.2 *Flowchart* Tambah data

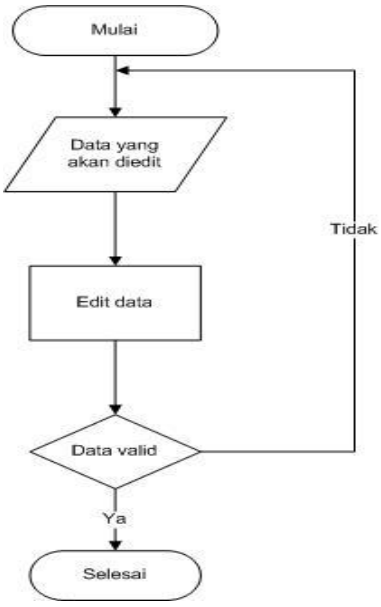
Flowchart tambah data menggambarkan bagaimana proses penambahan data berlangsung didalam sistem yang dibangun.



Gambar 3.28 Flowchart Tambah Data

3.5.5.3 *Flowchart Edit* Data

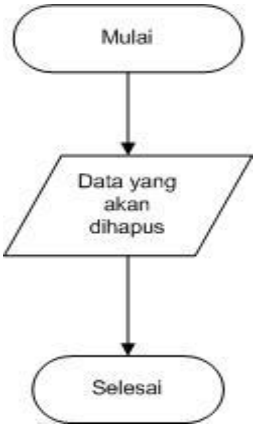
Flowchart edit data menggambarkan bagaimana proses pengeditan data berlangsung didalam sistem yang dibangun.



Gambar 3.29 Flowchart Edit Data

3.5.5.4 *Flowchart* Hapus Data

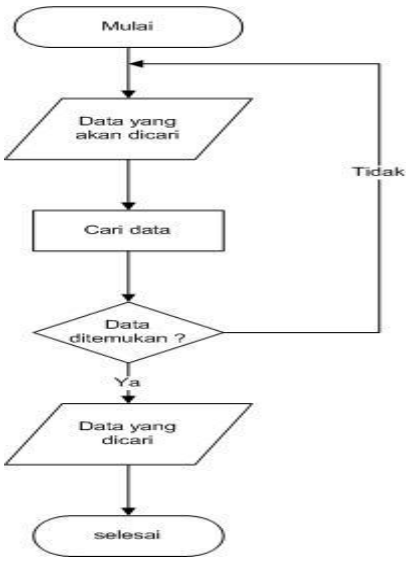
Flowchart hapus data menggambarkan bagaimana proses penghapusan data berlangsung didalam sistem yang dibangun.



Gambar 3.30 Flowchart Hapus Data

3.5.5.5 *Flowchart* Cari Data

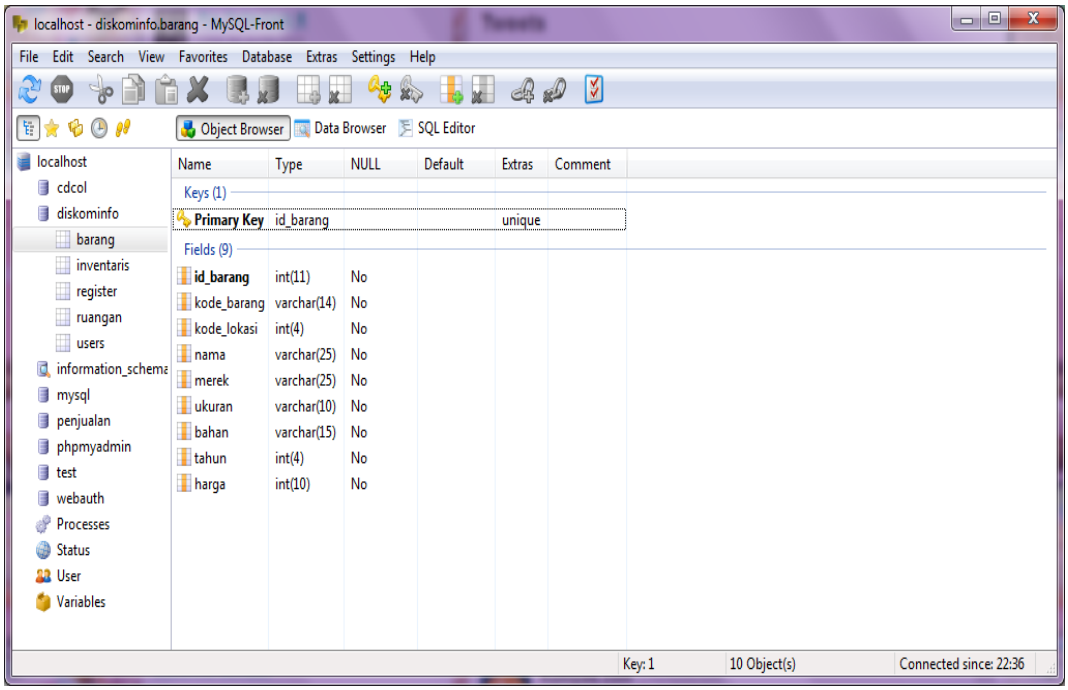
Flowchart cari data menggambarkan bagaimana proses pencarian data berlangsung didalam sistem yang dibangun.



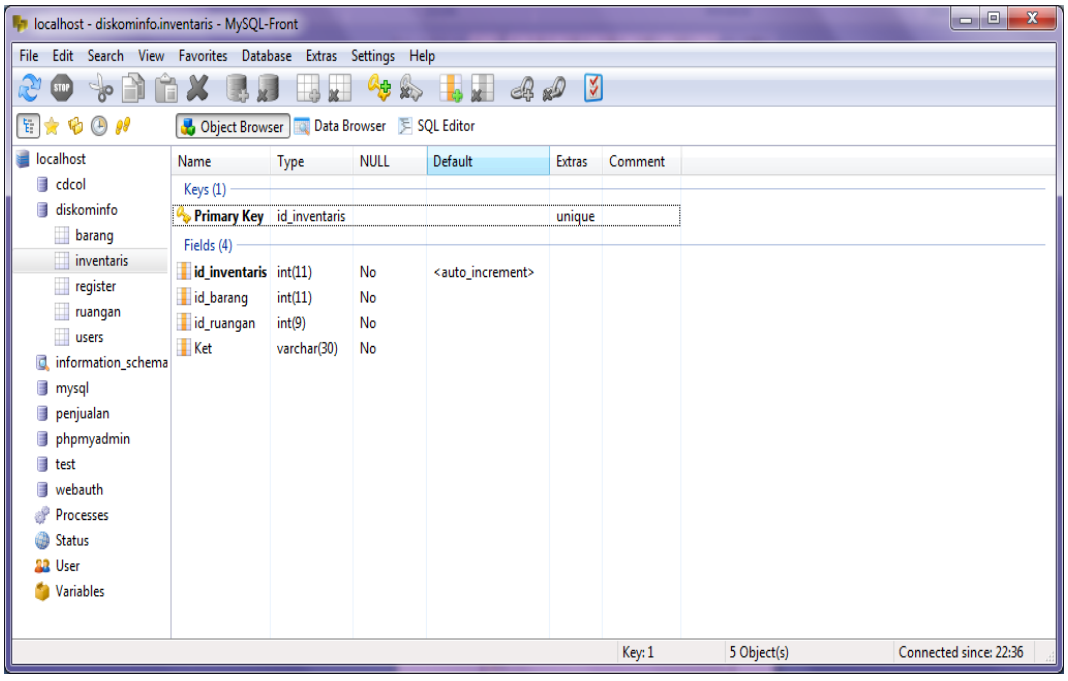
Gambar 3.31 Flowchart Cari Data

3.6 Implementasi

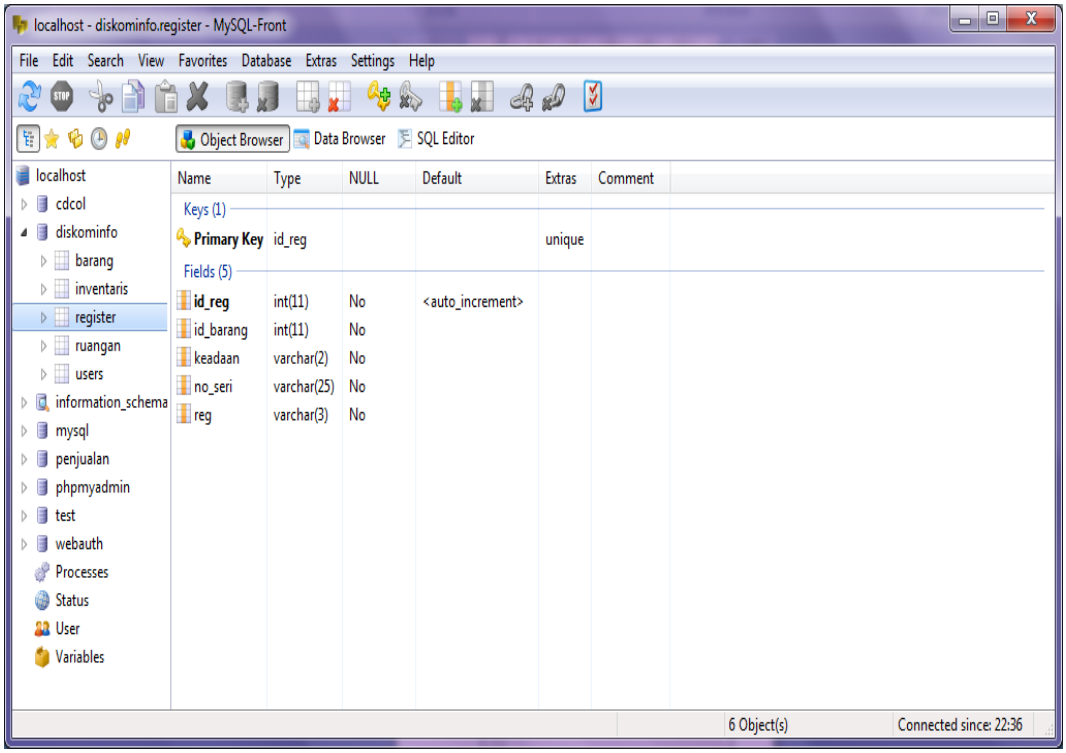
3.6.1 Implementasi Basis Data



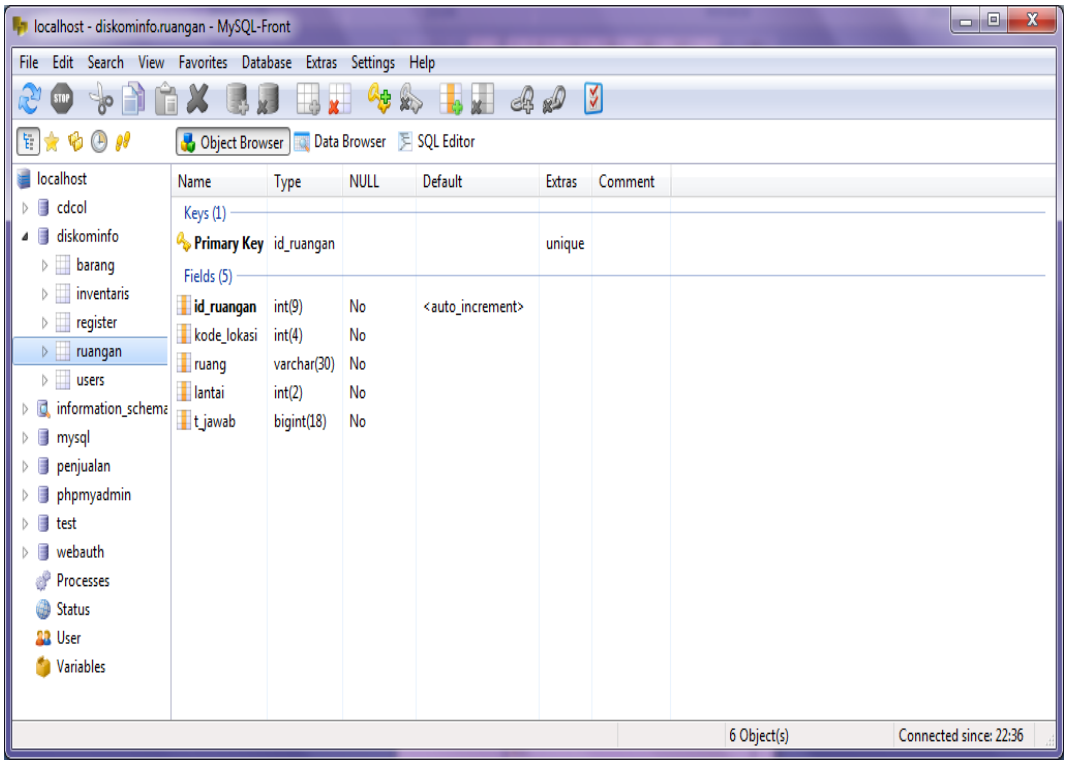
Gambar 3.32 Tabel Barang



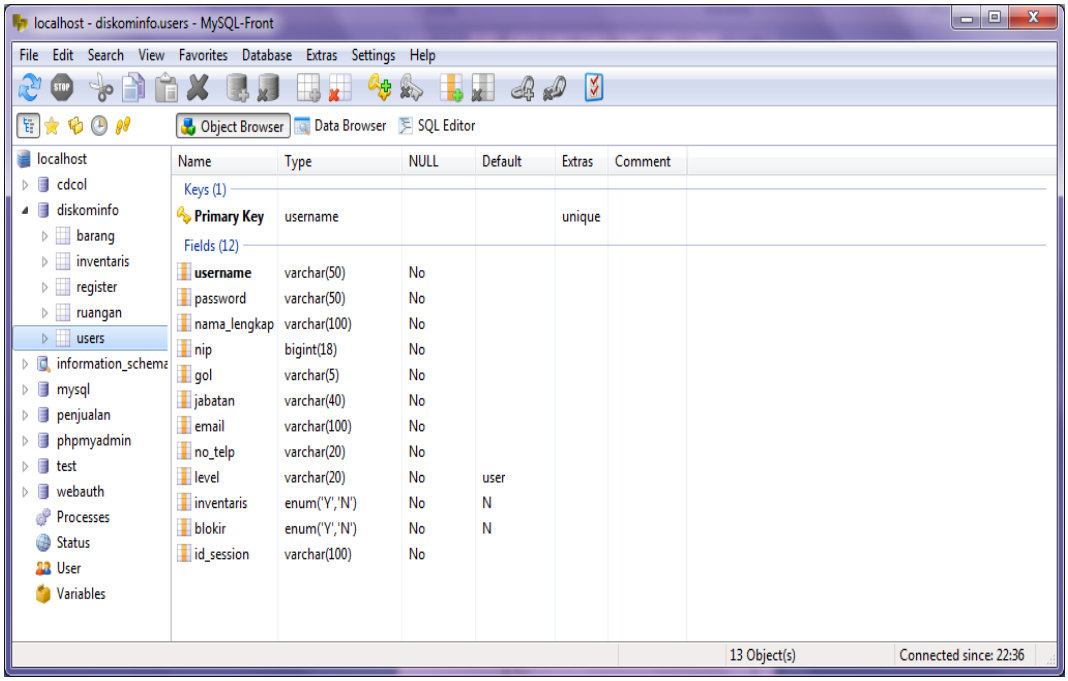
Gambar 3.33 Tabel Inventaris



Gambar 3.34 Tabel Register



Gambar 3.35 Tabel Ruangan



Gambar 3.36 Tabel Users

3.6.2 Implementasi Antarmuka

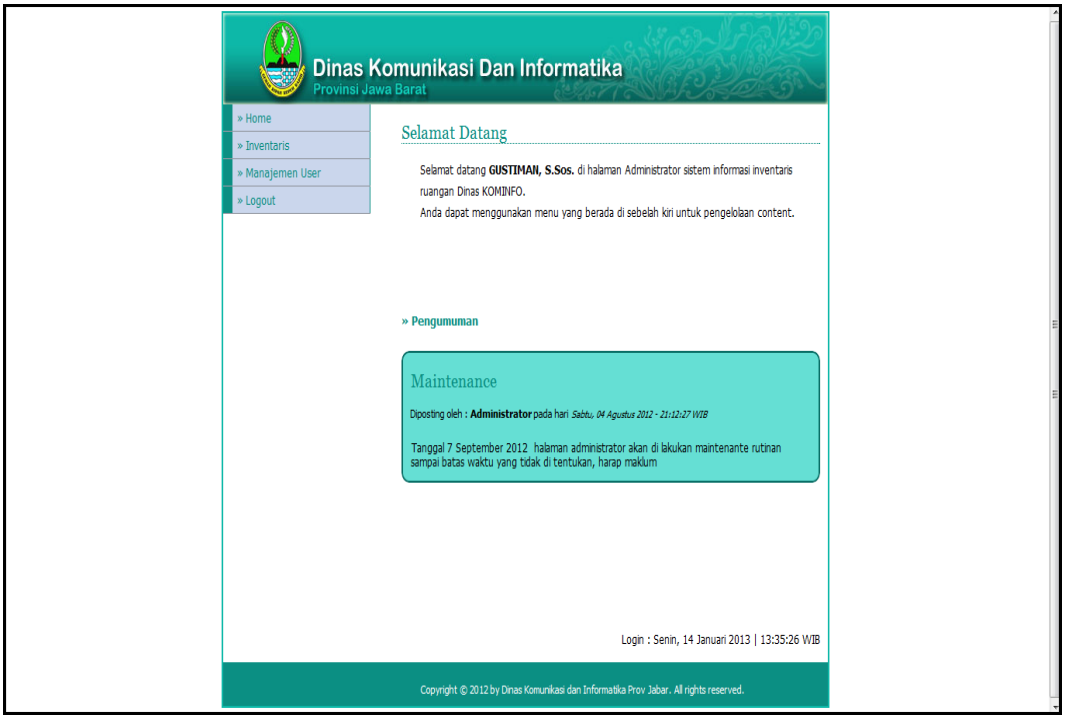
Implementasi ini memaparkan tentang antarmuka yang dipakai dalam pembuatan Sistem Informasi Inventaris Ruangan di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat. Yang terdiri dari.

1. Halaman Login



Gambar 3. 37 Halaman Login

2. Halaman Beranda Admin



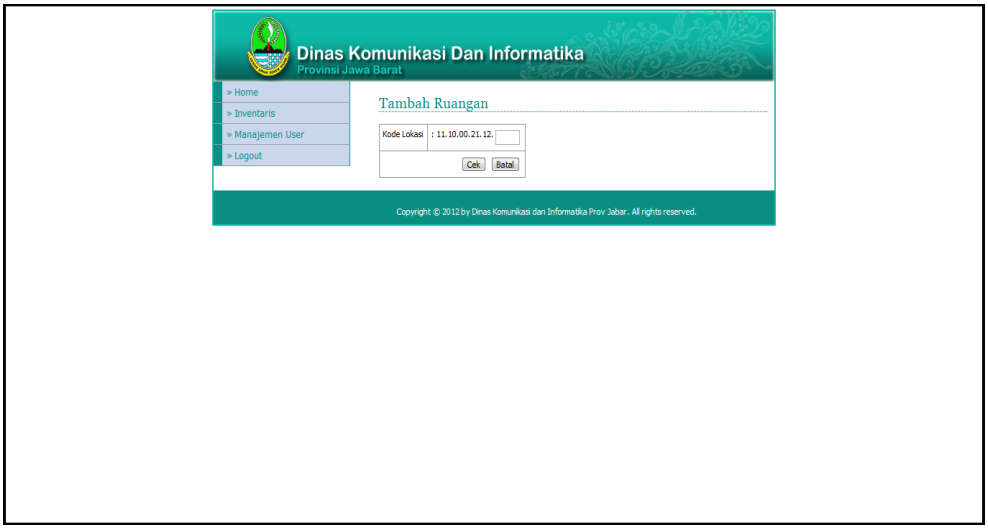
Gambar 3.38 Halaman Beranda Admin

3. Halaman Manajemen Inventaris



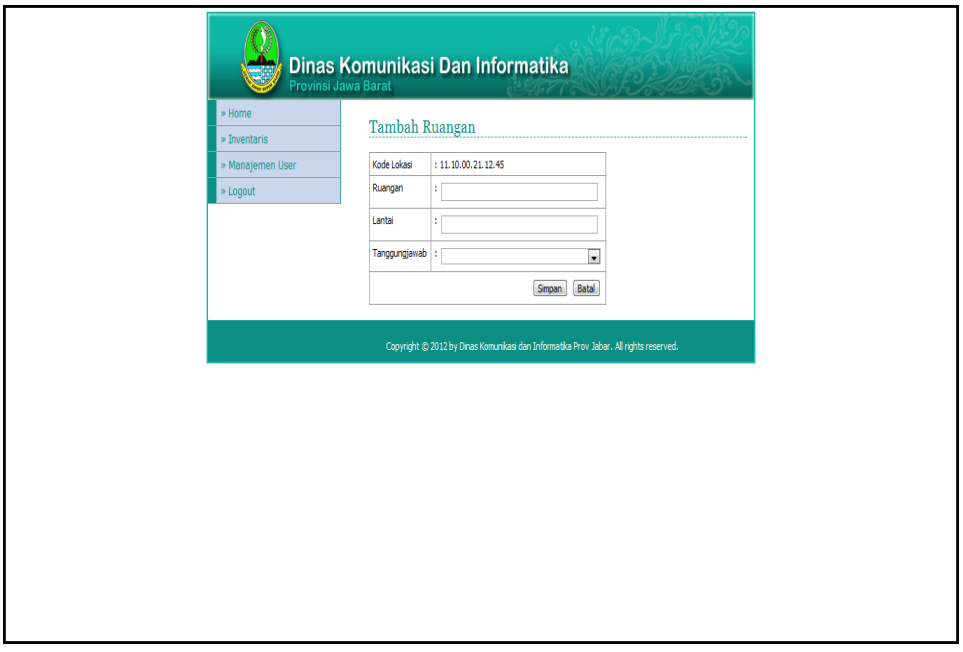
Gambar 3.39 Halaman Manajemen Inventaris

4. Halaman Tambah Ruangan(1)



Gambar 3.40 Halaman Tambah Ruangan(1)

5. Halaman Tambah Ruangan(2)



Gambar 3.41 Halaman Tambah Ruangan(2)

6. Halaman Edit Ruangan



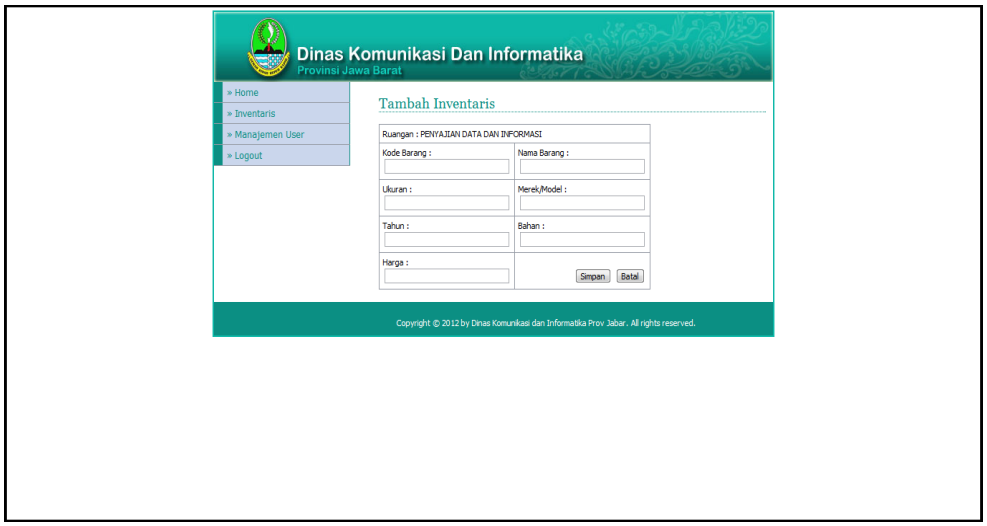
Gambar 3.42 Halaman Edit Ruangan

7. Halaman Detail Inventaris



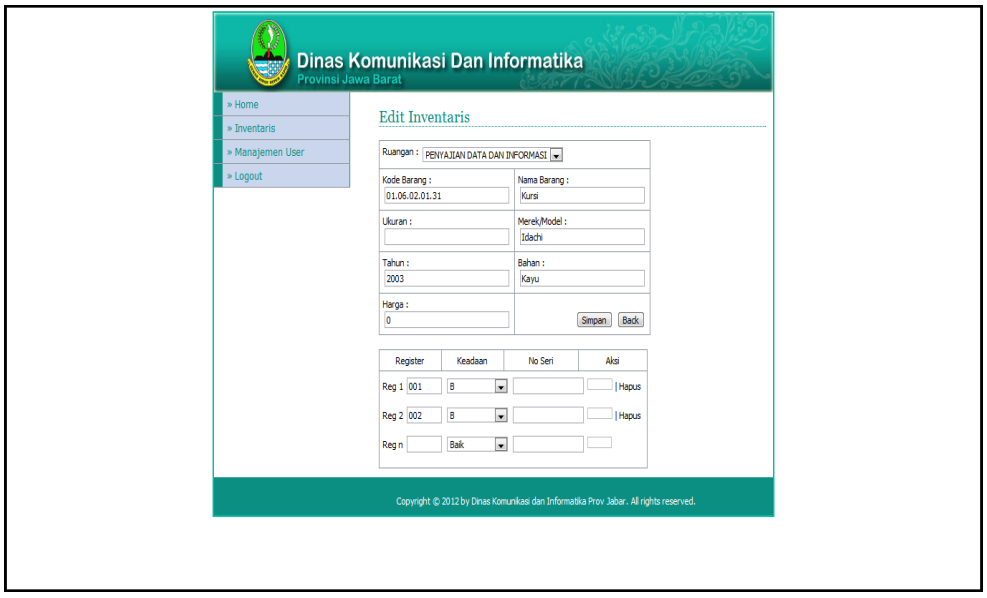
Gambar 3.43 Halaman Detail Inventaris

8. Halaman Tambah Inventaris



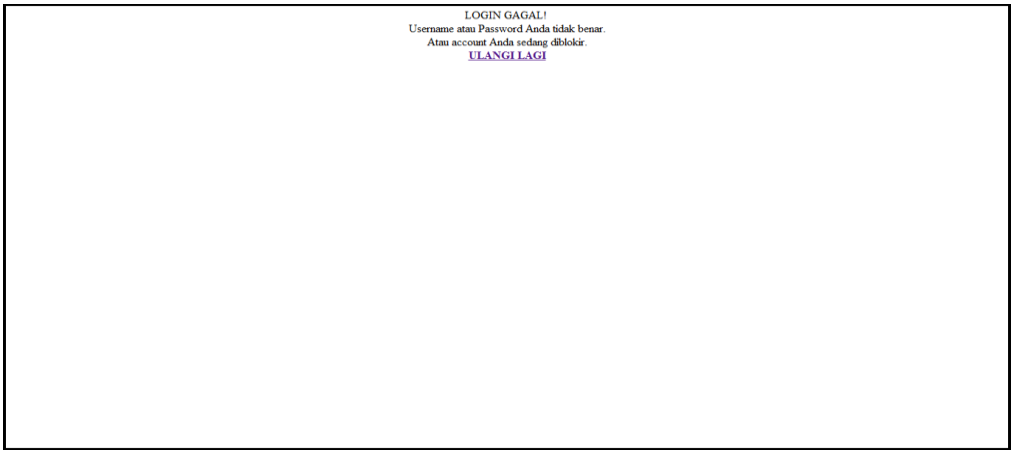
Gambar 3. 44 Halaman Tambah Inventaris

9. Halaman Edit Inventaris



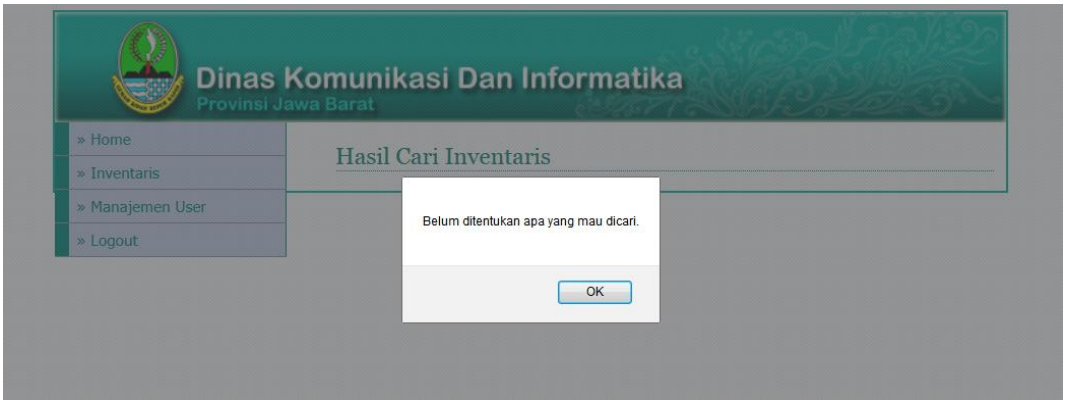
Gambar 3.45 Halaman Edit Inventaris

10. Pesan Kesalahan Login



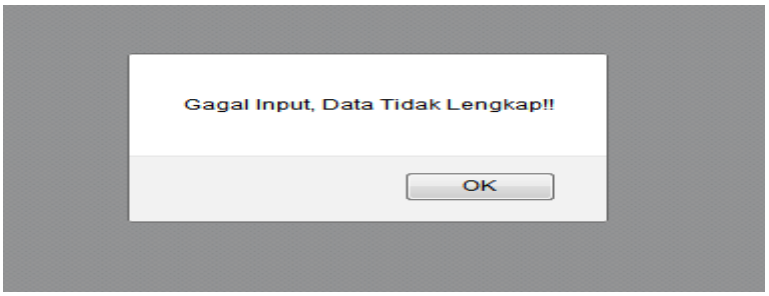
Gambar 3.46 Pesan Kesalahan Login

11. Pesan Pencarian



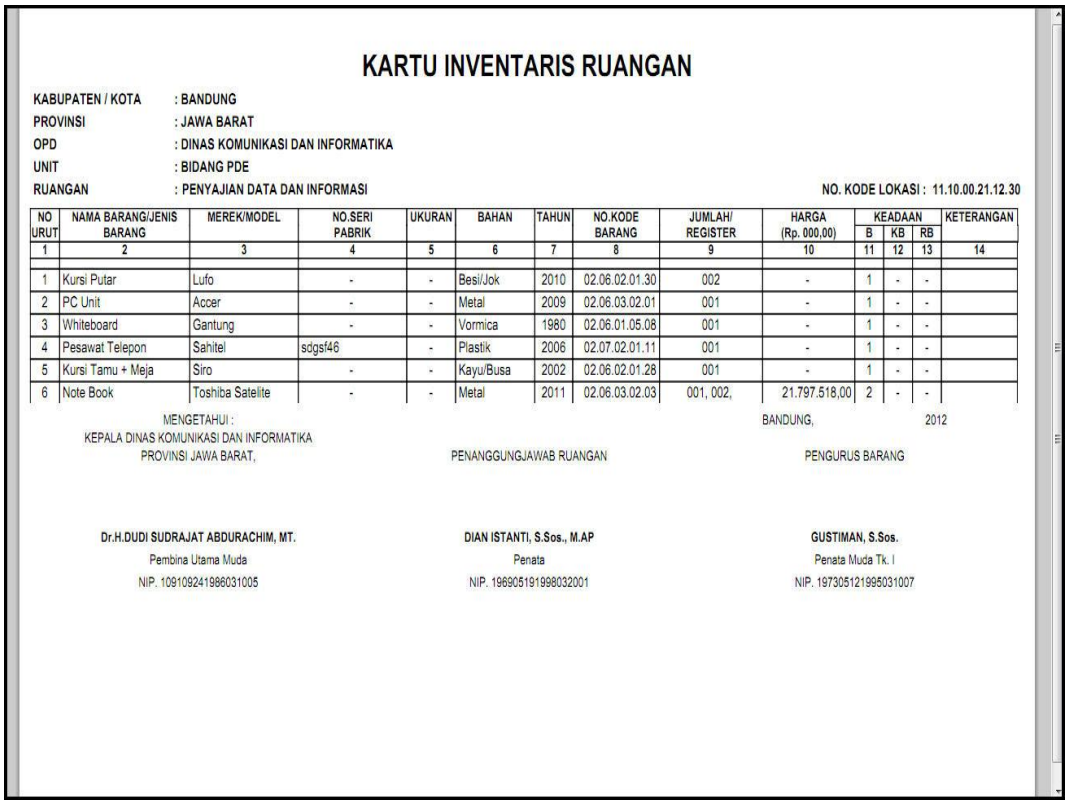
Gambar 3.47 Pesan Pencarian

12. Pesan Pengisian Data



Gambar 3.48 Pesan Pengisian Data

13. Tampilan Kartu Inventaris Ruangan



KARTU INVENTARIS RUANGAN

KABUPATEN / KOTA : BANDUNG
PROVINSI : JAWA BARAT
OPD : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIT : BIDANG PDE
RUANGAN : PENYAJIAN DATA DAN INFORMASI

NO. KODE LOKASI : 11.10.00.21.12.30

NO URUT	NAMA BARANG/JENIS BARANG	MEREK/MODEL	NO.SERI PABRIK	UKURAN	BAHAN	TAHUN	NO.KODE BARANG	JUMLAH/ REGISTER	HARGA (Rp. 000,00)	KEADAAN			KETERANGAN
										B	KB	RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kursi Putar	Lufo	-	-	Besi/Jok	2010	02.06.02.01.30	002	-	1	-	-	
2	PC Unit	Accer	-	-	Metal	2009	02.06.03.02.01	001	-	1	-	-	
3	Whiteboard	Gantung	-	-	Vormica	1980	02.06.01.05.08	001	-	1	-	-	
4	Pesawat Telepon	Sahitel	sdgsf46	-	Plastik	2006	02.07.02.01.11	001	-	1	-	-	
5	Kursi Tamu + Meja	Siro	-	-	Kayu/Busa	2002	02.06.02.01.28	001	-	1	-	-	
6	Note Book	Toshiba Satelite	-	-	Metal	2011	02.06.03.02.03	001, 002,	21.797.518,00	2	-	-	

MENGETAHUI :
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI JAWA BARAT,

Dr.H.DUDI SUDRAJAT ABDURACHIM, MT.
Pembina Utama Muda
NIP. 109109241986031005

PENANGGUNGJAWAB RUANGAN

DIAN ISTANTI, S.Sos., M.AP
Penata
NIP. 196905191998032001

BANDUNG, 2012

PENGURUS BARANG

GUSTIMAN, S.Sos.
Penata Muda Tk. I
NIP. 197305121995031007

Gambar 3.49 Tampilan Kartu Inventaris Ruangans